

**PT Wira Global Solusi Tbk  
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2025 and 2024*

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 – 87

**INFORMASI TAMBAHAN** – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

**SUPPLEMENTARY INFORMATION** – *Parent Entity Financial Statements* – For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Statements of Financial Position</i>	88
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri/ <i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	89
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Changes in Equity</i>	90
Laporan Arus Kas Tersendiri/ <i>Separate Statements of Cash Flows</i>	91

**Branch Office:**Satrio Tower, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kav 6-7  
Jakarta Selatan - 12950  
INDONESIAT +62 21 2598 2152  
F +62 21 2598 2154**Laporan Auditor Independen****No. 00058/3.0351/AU.1/05/1063-2/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Wira Global Solusi Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report****No. 00058/3.0351/AU.1/05/1063-2/1/III/2026*****The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors******PT Wira Global Solusi Tbk******Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk (the Company) and its subsidiaries (collectively referred as the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan sebagai berikut:

### Kerugian kredit ekspektasian (KKE) – cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Lihat ke Catatan 2h – Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen dalam Menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Catatan 7 – Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 8.727.316.310, mencakup 11,52% dari jumlah aset Grup, yang terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 11.948.357.681 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.221.041.371.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan metode matriks provisi, berdasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo dengan mengelompokkan pelanggan ke segmen dengan karakteristik industri yang relevan. Matriks provisi awalnya berdasarkan tingkat gagal bayar (*default*) yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan faktor-faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya. Sehingga penentuan KKE tersebut melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

### *Bagaimana audit kami merespon hal audit utama*

- Kami menilai dan menguji kewajaran asumsi yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan tingkat gagal bayar dan pengelompokan pelanggan, yang diterapkan berdasarkan PSAK No. 109. Kami juga menilai kewajaran informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan estimasi ketertagihan atas piutang usaha Grup.

## Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:*

### *Expected credit losses (ECL) – allowance for impairment losses of trade accounts receivable*

*Refer to Note 2h – Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 – Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions in Determining the Allowance for Impairment of Financial Assets and Note 7 – Trade Accounts Receivable.*

*As of December 31, 2025, the Group's net trade accounts receivable amounted to Rp 8,727,316,310, representing 11.52% of the Group's total assets, which comprised gross trade accounts receivable of Rp 11,948,357,681 and an allowance for impairment of trade accounts receivable of Rp 3,221,041,371.*

*The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 "Financial Instrument", which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. The Group measures collective ECL using the provision matrix method, based on days past due by grouping various customers into segments with similar industry characteristics where relevant. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking factors and other external information. Accordingly, the determination of ECL involves significant management judgment and estimation.*

### *How our audit addressed the key audit matter*

- *We assessed and tested the reasonableness of the assumptions used in the ECL model, including the determination of observed default rates, grouping of various customers, which are applied to the requirements of PSAK No. 109. We also assessed the reasonableness of forward-looking information used by management in estimating the collectability of the Group's trade accounts receivable.*

- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan menilai kewajaran perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan cadangan kerugian atas portofolio piutang usaha yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

#### Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan ekuitas tersendiri, dan laporan arus kas tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and assessed the reasonableness of the ECL calculation, by recalculating the collective impairment allowances for the relevant trade accounts receivable portfolio.

#### Other Matter

*Our audit of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity), which comprises the separate statement of financial position as of December 31, 2025, and the separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity, and separate statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.*

*The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

MIRAWATI SENSI IDRIS



Santo  
Izin Akuntan Publik No. AP. 1063/  
Certified Public Accountant License No. AP. 1063



30 Maret 2026/March 30, 2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | Hendy Rusli  |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Jend.A.Yani NO.435, Kel.Cicadas, Kec.Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat                      |
| Nomor Teleponi/Telephone number  | : | +62 816-625-418  |
| Jabatan/Title  | : | Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name   | : | Moch Sajoang   |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | PSJ. Taman Nagoya FI-45 002/007, Ketajen, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur                                 |
| Nomor Teleponi/Telephone number  | : | +62 813-3614-7507  |
| Jabatan/Title  | : | Direktur/Director  |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended December 31, 2025 and 2024.                   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and<br>b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.   | 4. We are responsible for the Group's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/March 30, 2026



Hendy Rusli  
Direktur Utama/President Director

Moch Sajoang  
Direktur/Director

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	7.073.988.817	4	11.219.131.031	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya - jangka pendek	2.400.000.000	5	-	Restricted fund - short-term
Investasi jangka pendek	7.091.967.036	6	8.152.702.757	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.221.041.371 dan Rp 2.353.706.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		7		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 3,221,041,371 and Rp 2,353,706,914 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	1.262.511.340	32	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	7.464.804.970		8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	836.483.083		1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Persediaan real estat	7.699.866.103	8	-	Real estate inventories
Uang muka	3.341.868.687	9	-	Advance
Biaya dibayar dimuka	250.200.000		83.333.333	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	8.156.462		147.614.607	Prepaid value-added tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>37.429.846.498</b>		<b>33.961.178.152</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Dana dibatasi penggunaannya - jangka panjang	124.136.676	5	-	Restricted fund - long-term
Aset pajak tangguhan	1.288.459.332	29	687.538.664	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	-		121.800.000	Advance for purchase of intangible assets
Uang muka investasi	62.772.000		157.348.800	Advance for investment in shares
Investasi saham	6.447.354.550	10	6.050.725.750	Investments in shares
Tanah untuk pengembangan	4.305.460.669	11	-	Land held for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.384.434.467 dan Rp 3.387.190.275 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	20.641.110.441	12	16.335.110.387	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,384,434,467 and Rp 3,387,190,275 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.781.493.828 dan Rp 4.151.527.967 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5.429.263.718	13	10.239.449.792	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 2,781,493,828 and Rp 4,151,527,967 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>38.298.557.386</b>		<b>33.591.973.393</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>75.728.403.884</b>		<b>67.553.151.545</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	4.973.227.857	14	1.496.432.371	Bank loans
Utang usaha	682.250.687	15	566.819.533	Trade accounts payable
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	77.766.790	32	26.260.714	Related parties
Pihak ketiga	430.607.842		78.727.958	Third parties
Utang pajak	920.271.733	16	777.145.046	Taxes payable
Beban akrual	584.125.888	17	500.548.182	Accrued expenses
Utang dividen	2.000.000		-	Dividend payable
Liabilitas kontrak	10.000.000	18	1.414.893.617	Contracts liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	248.565.423	19	314.285.712	Current portion of long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.928.816.220</b>		<b>5.175.113.133</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Setoran jaminan	216.106.671		151.560.000	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	503.548.141	28	381.613.324	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	236.811.118	29	323.150.214	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.631.046.065	19	1.859.523.812	Long-term bank loans - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.587.511.995</b>		<b>2.715.847.350</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>10.516.328.215</b>		<b>7.890.960.483</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	21	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	26.756.374.311	22	26.756.374.311	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	3.461.519.842	12	-	Revaluation surplus on property and equipment
Surplus revaluasi aset takberwujud - Aset kripto	-		383.460.390	Revaluation surplus on intangible assets - Cryptocurrency assets
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	800.000.000	30	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12.946.567.548		10.697.168.574	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>64.814.461.701</b>		<b>59.287.003.275</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Company</b>
Kepentingan nonpengendali	397.613.968	23	375.187.787	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>65.212.075.669</b>		<b>59.662.191.062</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>75.728.403.884</b>		<b>67.553.151.545</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	50.077.816.458	24	35.229.995.282	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(39.666.245.437)</u>	25	<u>(21.288.160.422)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>10.411.571.021</u>		<u>13.941.834.860</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		26		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(351.618.650)		(141.567.964)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(9.013.089.183)</u>		<u>(8.762.174.363)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(9.364.707.833)</u>		<u>(8.903.742.327)</u>	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	1.046.863.188		5.038.092.533	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	919.302.279	6	(176.725.283)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	812.455.600		12.990.999	Gain on sale of short-term investments
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(652.508.943)	27	(259.540.325)	Interest and other financial charges
Penghasilan bunga	464.695.482		300.826.758	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	291.831.688		31.160.608	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset takberwujud	219.684.967	13	-	Gain on sale of intangible assets
Keuntungan penjualan aset tetap	38.126.662	12	28.801.633	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud	(16.409.893)		-	Impairment loss on intangible assets
Lain-lain - bersih	<u>379.805.601</u>		<u>277.263.921</u>	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	<u>2.456.983.443</u>		<u>214.778.311</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	3.503.846.631		5.252.870.844	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<u>(285.895.431)</u>	29	<u>(959.506.641)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>3.217.951.200</u>		<u>4.293.364.203</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	3.462.243.735	12	-	Revaluation surplus on property and equipment
Keuntungan (kerugian) bersih atas revaluasi aset tak berwujud - Aset kripto	(72.217.021)	13	400.244.168	Net gain (loss) on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(190.899.879)	28	(16.395.920)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>43.825.112</u>	29	<u>(84.446.614)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<u>3.242.951.947</u>		<u>299.401.634</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>6.460.903.147</u>		<u>4.592.765.837</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3.221.134.173		4.289.375.690	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(3.182.973)</u>	23	<u>3.988.513</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>3.217.951.200</u>		<u>4.293.364.203</u>	Total
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	6.463.501.773		4.588.413.840	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(2.598.626)</u>	23	<u>4.351.997</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>6.460.903.147</u>		<u>4.592.765.837</u>	Total
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3,09	31	4,11	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Aset Tetap/ Property and Equipment	Surplus Revaluasi/Revaluation Surplus on Aset Takberwujud - Aset Kripto/ Intangible Assets - Cryptocurrency Assets		Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Belum Ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo pada 1 Januari 2024</b>	20.850.000.000	26.756.374.311	-	71.638.737	400.000.000	7.663.076.387	55.741.089.435	370.835.790	56.111.925.225	<b>Balance as of January 1, 2024</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.289.375.690	4.289.375.690	3.988.513	4.293.364.203	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income	
Keuntungan bersih atas revaluasi aset takberwujud - Aset kripto	13	-	-	-	311.821.653	-	311.821.653	368.798	312.190.451	Net gain on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	28	-	-	-	-	(12.783.503)	(12.783.503)	(5.314)	(12.788.817)	Remeasurement of defined benefits liability - net	
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										<b>Transactions with owners</b>	
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Dividen	30	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	20.850.000.000	26.756.374.311	-	383.460.390	600.000.000	10.697.168.574	59.287.003.275	375.187.787	59.662.191.062	<b>Balance as of December 31, 2024</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3.221.134.173	3.221.134.173	(3.182.973)	3.217.951.200	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income	
Surplus revaluasi aset tetap			3.461.519.842	-	-	-	3.461.519.842	723.893	3.462.243.735	Revaluation surplus on property and equipment	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	28	-	-	-	-	(148.840.996)	(148.840.996)	(60.909)	(148.901.905)	Remeasurement of defined benefits liability - net	
Pembalikan bersih atas revaluasi aset takberwujud - Aset kripto			-	106.456.652	-	-	106.456.652	-	106.456.652	Reverse on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets	
Kerugian bersih atas revaluasi aset takberwujud - Aset kripto	13	-	-	(70.311.245)	-	-	(70.311.245)	(78.637)	(70.389.882)	Net loss on revaluation of intangible assets - Cryptocurrency assets	
Reklasifikasi atas surplus revaluasi atas aset takberwujud - Aset kripto			-	(419.605.797)	-	419.605.797	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus on intangible assets - Cryptocurrency assets	
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										<b>Transactions with owners</b>	
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(6.008.805)	(6.008.805)	Distribution of dividends to non-controlling interest of subsidiaries	
Akuisisi entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	31.033.612	31.033.612	Acquisition of a subsidiary	
Dividen	30	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends	
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	20.850.000.000	26.756.374.311	3.461.519.842	-	800.000.000	12.946.567.548	64.814.461.701	397.613.968	65.212.075.669	<b>Balance as of December 31, 2025</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	51.787.787.557		28.453.228.344	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35.930.959.351)		(13.120.940.698)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk:				Payments for:
Gaji	(12.437.714.966)		(12.459.117.989)	Salaries
Persediaan real estat	(6.114.726.784)	8,37	-	Real estate inventories
Penerimaan (pembayaran) lainnya	902.435.667		(1.224.211.124)	Receipts from (payments to) others
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(1.793.177.877)		1.648.958.533	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(765.485.012)		(846.674.421)	Income tax paid
Pembayaran imbalan pasca kerja	(201.218.253)	28	-	Employee benefits paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.759.881.142)</b>		<b>802.284.112</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan investasi jangka pendek	5.535.558.600		1.253.587.500	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan aset takberwujud	4.999.982.028	13	-	Proceeds from sale of intangible assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(2.970.000.000)	1c	-	Payment for acquisition of a subsidiary
Perolehan tanah untuk pengembangan	(2.890.599.988)	11,37	-	Acquisitions of land held for development
Penambahan investasi jangka pendek	(2.743.065.000)		(7.548.315.540)	Addition of short-term investments
Penempatan dana dibatasi penggunaannya	(2.524.136.676)	5	-	Placements of restricted funds
Perolehan aset tetap	(1.853.014.797)	12	(2.101.162.042)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.323.024.832)	13	(93.500.297)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan bunga	552.143.279		300.826.758	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	548.335.000	12	295.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan investasi saham	(202.052.000)	10,37	(75.000.000)	Addition of investment in shares
Hasil penjualan investasi saham	-	10	600.000.000	Proceeds from sale of investment in shares
Pembayaran uang muka investasi	-		(157.348.800)	Payment of advance for investment
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	-		(121.800.000)	Payments of advance for purchase of intangible asset
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.869.874.386)</b>		<b>(7.647.712.421)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank	10.115.146.271	38	4.400.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(6.638.350.785)	38	(2.903.567.629)	Payments of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.277.932.135)	38	(26.190.476)	Payments of long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	1.983.734.099	38	2.200.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	(1.042.500.000)	30	(1.042.500.000)	Dividends paid
Pembayaran bunga	(652.508.943)		(231.308.866)	Interest paid
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(4.008.805)	23	-	Distribution of dividends from subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	-	38	(516.000.000)	Payments of lease liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.483.579.702</b>		<b>1.880.433.029</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(4.146.175.826)</b>		<b>(4.964.995.280)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>11.219.131.031</b>		<b>16.184.126.311</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT KOMBINASI BISNIS</b>	<b>1.033.612</b>		<b>-</b>	<b>BALANCE OF CASH ON HAND AND IN BANKS OF SUBSIDIARY ON BUSINESS COMBINATION</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>7.073.988.817</b>		<b>11.219.131.031</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Wira Global Solusi Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 7 Juni 2023 dari Moeliana Santoso, S.H., M.kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HakAsasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09.0124702 tanggal 8 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor operasional di Holland Village Jakarta, Lantai 29 Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

PT Walden Global Services adalah entitas induk Perusahaan dan Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Wira Global Solusi Tbk (the “Company”) was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 9 dated June 7, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, regarding changes of the Company's domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031507.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 8, 2023 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0124702 dated June 8, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Jakarta and operational office located at Holland Village Jakarta, 29<sup>th</sup> Floor Unit 11, Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 1, Cempaka Putih, Central Jakarta.

PT Walden Global Services is the Company's parent entity and Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham Perusahaan sejumlah 1.042.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2025 %	2024 %	2025	2024		
<b>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>							
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bali	99,98	99,97	27.818.408.640	21.169.228.770	2014	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, serta aktivitas keuangan dan asuransi/ Wholesale and retail trading, information and communication, and financial and insurance activities
PT Qorser Teknologi (Qorser)	Bandung	99,88	99,88	15.531.460.673	13.288.107.451	2009	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, real estat, dan aktivitas keuangan dan asuransi/ Wholesale and retail trading, communication and information, real estate, and activities of finance and insurance
PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)	Bandung	99,87	99,87	20.221.851.750	11.996.623.143	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
<b>Pemilikan Tidak Langsung (melalui Smooets/Indirect Ownership (through Smooets))</b>							
PT Lereng Lembah Madu (Lereng)	Bandung	99,00	-	9.275.388.776	-	-	Konstruksi, perdagangan besar dan eceran dan real estat/ Construction, wholesale and retail trading and real estate

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

**Perubahan Persentase Kepemilikan**

**Kirana**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 31 Desember 2025 dari Dharmawangsa S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 6.500.000.000 (65.000 saham) menjadi Rp 8.500.000.000 (85.000 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (20.000 lembar saham) telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat menjadi 99,98%.

**b. Public Offering of Shares**

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's 1,042,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 112, "Disclosures of Interests in Other Entities".

**Changes in Ownership Interest**

**Kirana**

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 14 dated December 31, 2025 of Dharmawangsa, S.H., notary in Bandung, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital stock from Rp 6,500,000,000 (65,000 shares) to Rp 8,500,000,000 (85,000 shares). The increase of issued and paid-up capital stock of Rp 2,000,000,000 (20,000 shares) was fully subscribed by the Company, so it's ownership in Kirana increased to 99.98%.

**Akuisisi Entitas Anak**

**Lereng**

Pada tanggal 26 Maret 2025, Smooets, a subsidiary, mengakuisisi 99% modal ditempatkan Lereng dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 2.970.000.000. Lereng merupakan entitas yang berlokasi di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Grup untuk memperluas portofolio aset properti.

Grup menetapkan bahwa akuisisi tersebut tidak memenuhi definisi kombinasi bisnis menurut PSAK No. 103, karena pada dasarnya seluruh nilai wajar dari aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi pada satu aset (tanah), sehingga memenuhi uji konsentrasi menurut PSAK No. 103 paragraf B7A. Oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat sebagai perolehan aset.

Imbalan yang dialihkan telah dialokasikan kepada aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	9.129.084.000	Land
Utang usaha	<u>(6.129.084.000)</u>	Trade accounts payable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	3.000.000.000	Total identifiable asset
Kepentingan nonpengendali	<u>(30.000.000)</u>	Non-controlling interest
Imbalan yang dialihkan	<u><u>2.970.000.000</u></u>	Consideration transferred

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendency Suwarman, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
 Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Ikin Wirawan  
 Erwin Senjaya Hartanto  
 Lucky Bayu Purnomo

Board of Commissioners  
 President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

Direksi  
 Direktur Utama  
 Direktur

Hendy Rusli  
 Pingadi Limajaya  
 Moch Sajoang

Board of Directors  
 President Director  
 Directors

**Acquisition of Subsidiary**

**Lereng**

On March 26, 2025, Smooets, a subsidiary, acquired 99% of the issued share capital of Lereng for a cash consideration of Rp 2,970,000,000. Lereng is an entity whose principal asset is parcels of land located in Padalarang, West Bandung Regency, West Java. This acquisition was carried out as part of the Group's strategy to expand its property asset portfolio.

The Group determined that the acquisition does not meet the definition of a business combination under PSAK No. 103, as substantially all of the fair value of the gross asset acquired is concentrated in a single asset (land), satisfying the concentration test under PSAK No. 103 paragraph B7A. Accordingly, the acquisition is accounted for as an asset acquisition.

The consideration transferred has been allocated to the identifiable assets and liabilities based on their relative fair values as follows:

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2025 and 2024, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 78 dated June 21, 2024 of R. Tendency Suwarman, S.H., notary in Jakarta, consists of the following:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

	2025	2024	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Lucky Bayu Purnomo	Lucky Bayu Purnomo	Chairman
Anggota	Christina Rimawati	Christina Rimawati	Member
Anggota	Tri Dyah Indrastuti	Tri Dyah Indrastuti	Member
Kepala Audit Internal	Gina Gusnita	Gina Gusnita	Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Hendy Rusli	Rahma Aprilia	Corporate Secretary

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 4 dan 7 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 133 dan 128 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 4 and 7 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 133 and 128 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

**e. Completion of Consolidated Financial Statements**

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

**2. Material Accounting Policy Information**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

#### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

#### **b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**c. Kombinasi Bisnis**

***Entitas Tidak Sepengendali***

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2024, saat penerapan amandemen PSAK No. 103 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**c. Accounting for Business Combination**

***Among Entities Not Under Common Control***

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2024, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 103 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 103.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

#### **Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

#### **Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Eropa/ <i>Euro (EUR)</i>	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**d. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2025	2024
Dolar Eropa/ <i>Euro (EUR)</i>	19.753	16.851
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	16.782	16.162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	13.069	11.919
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	4.144	3.616

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau</li><li>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</li></ul> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</li><li>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</li><li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</li><li>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</li><li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</li><li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</li><li>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</li><li>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>ii. has significant influence over the reporting entity; or</li><li>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</li></ul> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</li><li>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).</li><li>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</li><li>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</li><li>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.</li><li>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</li><li>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).</li><li>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</li></ul> |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- a. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- b. untuk diperdagangkan, atau
- c. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (b) untuk diperdagangkan,
- (c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan liabilitas dengan kovenan sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

**f. Current and Noncurrent Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- a. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- b. held primary for the purpose of trading, or
- c. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- (a) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (b) held primary for the purpose of trading,
- (c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in clarifying liabilities with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification the reporting date.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**h. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
  - b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**h. Financial Instruments**

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income, financial assets at fair value through profit or loss, and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and
  - b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

<p>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.</p>	<p>Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.</p> <p>As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and restricted funds are included in this category.</p>
<p>2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:</p> <p>(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan</p> <p>(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.</p> <p>Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, kategori ini meliputi investasi saham.</p>	<p>2. Financial assets at fair value through other comprehensive income</p> <p>A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:</p> <p>(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and</p> <p>(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.</p> <p>Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.</p> <p>As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment in shares is classified in this category.</p>
<p>3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.</p>	<p>3. Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p>A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.</p>

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi investasi jangka pendek dalam obligasi pemerintah dan surat berharga yang diperdagangkan.

#### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's short-term investments in government bonds and trading securities are classified in this category.

#### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

*Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, setoran jaminan, dan utang bank jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, security deposits, and long-term bank loan are included in this category.

***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

***Impairment of Financial Assets***

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**i. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Dana Dibatasi Penggunaannya**

Dana dibatasi penggunaannya berupa rekening giro yang digunakan sebagai jaminan utang bank dan jaminan kontrak sebagai bagian dari aset lancar dan aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**j. Restricted Funds**

Restricted funds consist of restricted current account which is pledged as security for loan and contract are presented under current and noncurrent section assets of the consolidated statement of financial position and is stated at nominal value.

**k. Persediaan Real Estat**

Kavling tanah yang pengembangan aktifnya telah dimulai, atau yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal sebagai bagian dari aktivitas pengembangan real estat Grup, diklasifikasikan sebagai persediaan. Persediaan real estat terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, bangunan yang sedang dikonstruksi, dan unit atau kavling yang siap dijual, jika relevan.

Persediaan diukur sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan mencakup biaya perolehan tanah, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada proyek, serta biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 223 (Biaya Pinjaman) sepanjang kriteria kapitalisasi terpenuhi. Biaya dialokasikan ke tanah yang dapat dijual secara sistematis yang pada umumnya didasarkan pada luas area yang dapat dijual. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

**k. Real Estate Inventories**

Land parcels for which active development has commenced, or which are intended for sale in the ordinary course of business as part of the Group's real estate development activities, are classified as inventories. Real estate inventories consist of land under development, buildings under construction, and completed units or parcels held for sale, as applicable.

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost includes land acquisition cost, direct and indirect development costs attributable to the project, and borrowing costs capitalized in accordance with PSAK No. 223 (Borrowing Costs), where the capitalization criteria are met. Costs are allocated to saleable land on a systematic basis, generally by reference to saleable area. The cost of buildings under construction, including construction costs, is transferred to land and building units ready for sale when development and construction of the buildings is completed and ready for sale, determined using the specific identification method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Suatu kavling direklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan pada saat manajemen menetapkan bahwa pengembangan aktif telah dimulai atas kavling tersebut dan kavling tersebut dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Indikator dimulainya pengembangan dapat mencakup persetujuan rencana pengembangan, diperolehnya izin-izin yang relevan, dimulainya pekerjaan persiapan lahan atau infrastruktur, pelaksanaan kontrak pengembangan, atau bukti lain bahwa kavling tersebut telah memasuki tahap pengembangan.

**i. Tanah untuk Pengembangan**

Tanah diklasifikasikan berdasarkan masing-masing kavling sesuai dengan status pengembangan dan tujuan penggunaannya.

Kavling tanah yang belum masuk ke dalam tahap pengembangan aktif dan belum dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar sebagai tanah untuk pengembangan. Tanah tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk harga perolehan, biaya pra-perolehan dan biaya akuisisi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan dan apakah persediaan disajikan melebihi nilai realisasi bersihnya.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

A parcel is reclassified from land held for development to inventories when management determines that active development has commenced for that parcel and the parcel is intended for sale in the ordinary course of business. Indicators of commencement of development may include approval of the development plan, obtaining relevant permits, commencement of site preparation or infrastructure work, execution of development contracts, or other evidence that the parcel has entered the development phase.

**i. Land Held for Development**

Land is classified on a parcel-by-parcel basis according to its development status and intended use.

Land parcels that have not yet entered into active development and are not yet intended for sale in the ordinary course of business are classified as noncurrent assets as land held for development. Such land is initially recognized at cost, including purchase consideration, pre-acquisition costs and directly attributable acquisition costs, and is subsequently measured at cost less any impairment losses, if any.

The cost of land held for development is transferred to land under development when the development of land has started.

At each reporting date, management assesses whether there is any indication of impairment for land held for development and whether inventories are stated above their net realizable value.

**m. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar ditentukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi aset tetap akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset tetap tersebut dilepaskan atau dihentikan penggunaannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computer</i>	4
Peralatan dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	4
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditela kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Land is not depreciated and stated at appraised fair values less any impairment in value. Appraised fair values are determined by an independent firm of appraisers. The net revaluation surplus resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation surplus on property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. The revaluation surplus of property and equipment will be transferred to retained earnings when the property and equipment is disposed of or terminated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4
4
4
4 – 8

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Penyelesaian***

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud Grup berupa piranti lunak dan aset kripto.

##### Piranti Lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan piranti lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan piranti lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan piranti lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan piranti lunak atau dikapitalisasi sebagai piranti lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **n. Intangible Assets**

The Group's intangible assets are software and cryptocurrency asset.

##### Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Piranti lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi piranti lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal piranti lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari piranti lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Piranti lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan piranti lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

#### Aset kripto

Pengukuran awal aset kripto adalah sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset kripto dicatat sebesar nilai wajarnya dengan kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas. Kenaikan nilai wajar harus diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut membalikkan penurunan nilai wajar aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai wajar aset kripto diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang sama. Penurunan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain mengurangi jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas pada pos surplus revaluasi.

Penurunan nilai wajar aset kripto diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang hal tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang sama. Penurunan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain mengurangi jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas pada akun surplus revaluasi.

Pada saat pelepasan atau penghentian pengakuan aset kripto, setiap kenaikan nilai wajar yang tercatat di ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba, dan selisih antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortization of software is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

#### Cryptocurrency asset

The cryptocurrency asset is initially recognized at cost. After initially recognition, the cryptocurrency asset is carried at its fair value with any increase in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity. An increase in fair value should be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a decrease in fair value of the same asset that was previously recognized in profit or loss.

A decrease in the fair value of a cryptocurrency asset is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance in the revaluation surplus in respect of that same asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

A decrease in fair value of a cryptocurrency asset shall be recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the account of revaluation surplus.

Upon disposal or derecognition of a cryptocurrency asset, any respective fair value increase recorded in equity is transferred directly to retained earnings, and the difference between disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss.

**o. Transaksi Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**o. Lease Transactions**

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membutuhkan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

As lessor

When the Group act as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**r. Revenue and Expense Recognition**

The Group has applied PSAK No. 115, Revenue from Contract with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan piranti lunak terdiri dari jasa pemrograman dan jasa pengembangan proyek piranti lunak sebagai berikut:

- Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Grup menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Grup untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya *overhead* aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Grup menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Grup dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Software revenue consists programming service and software development project services as follows:

- Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Group uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Group's efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Group uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Group's performance in transferring control of goods or services to the customer.

- Pendapatan jasa pengembangan proyek piranti lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Grup menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada titik waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, dan risiko serta kendali atas barang tersebut telah dialihkan kepada pelanggan dengan penerimaannya sesuai dengan kontrak penjualan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

- For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Group uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Revenue from sale of goods are recognized when performance obligation is satisfied at a point in time as the goods are delivered to the customer and the customer obtains control of that goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, and the risk and control of such goods have been transferred to the customer with its acceptance in accordance with the sales contract.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Contract liability".

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**s. Imbalan Kerja**

***Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**t. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**s. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**Termination Benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**t. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

#### **Pajak Final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016, efektif tanggal 8 September 2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pengalihan.

#### **u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

#### **v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

#### **Final Tax**

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212: Income Tax.

Based on the Government Regulation (PP) No. 34/2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, income from the transfer of land or buildings are subjected in final tax amounting to 2.5% of the value of the sale or transfer.

#### **u. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

#### **v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**x. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, di mana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	7.784.112.757	Government bonds
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	7.073.988.817	11.219.131.031	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya - jangka pendek	2.400.000.000	-	Restricted fund - short-term
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.262.511.340	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	7.464.804.970	8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	836.483.083	1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Dana dibatasi penggunaannya - jangka panjang	124.136.676	-	Restricted fund - long-term
Jumlah	<u>24.290.391.922</u>	<u>33.361.640.212</u>	Total

e. Sewa

e. Lease

**Grup Sebagai Penyewa**

**The Group as Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

**Grup Sebagai Pesewa**

**The Group as Lessor**

Grup telah menandatangani perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into lease agreement. The Group has determined that this is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Klasifikasi Tanah

Grup menggunakan pertimbangan dalam menentukan apakah suatu kavling tanah diklasifikasikan sebagai tanah untuk pengembangan dalam aset tidak lancar atau sebagai persediaan. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan masing-masing kavling dan mempertimbangkan, antara lain, tujuan penggunaan kavling, status persetujuan manajemen atas pengembangan, ketersediaan izin dan lisensi, apakah pekerjaan persiapan lahan atau infrastruktur telah dimulai, dan apakah kavling tersebut telah masuk ke dalam program pengembangan aktif untuk dijual.

Pertimbangan ini memengaruhi penyajian aset terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian serta dasar pengukuran dan pengungkapan yang terkait. Perubahan fakta dan keadaan dapat mengakibatkan reklasifikasi suatu kavling dari aset tidak lancar ke persediaan.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Land Classification

The Group applies judgment in determining whether a parcel of land is classified as land held for development under noncurrent assets or as inventories. The assessment is made on a parcel-by-parcel basis and considers, among others, the intended use of the parcel, the status of management approval for development, the availability of permits and licenses, whether site preparation or infrastructure work has commenced, and whether the parcel has entered into an active development program for sale.

This judgment affects the presentation of the related asset in the consolidated statement of financial position and the related measurement basis and disclosures. A change in facts and circumstances may result in the reclassification of a parcel from noncurrent assets to inventories.

***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar akibat revaluasi berdampak pada jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan pada Catatan 12 dan 13.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in consolidated other comprehensive income. The changes in fair value due to revaluation impact on the amount are recognized in the consolidated other comprehensive income.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of these assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

d. Nilai Revaluasi Aset Takberwujud –  
Aset Kripto

Dalam menerapkan model revaluasi atas aset kripto, khususnya Bitcoin, sebagaimana diatur dalam PSAK No. 238, Aset Takberwujud, Grup menggunakan estimasi dan asumsi yang signifikan untuk menentukan nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar kripto terutama ditentukan berdasarkan harga pasar yang dapat diobservasi di pasar aktif. Grup secara berkala menelaah dan memperbaharui metodologi penilaian untuk memastikan bahwa metodologi tersebut mencerminkan kondisi pasar saat ini dan karakteristik spesifik dari aset kripto yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 77.615.236 dan Rp 685.699.346. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif (Level 1) pada tanggal pelaporan. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan neto nilai wajar masing-masing sebesar (Rp 88.626.914) dan Rp 400.244.168. Kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam surplus revaluasi pada ekuitas. Penurunan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang bersangkutan; penurunan yang melebihi surplus revaluasi diakui sebagai kerugian revaluasi dalam laba rugi. Pada saat pelepasan, sisa surplus revaluasi dipindahkan langsung ke saldo laba.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset non-keuangan diungkapkan pada Catatan 11, 12 dan 13.

d. Revaluation Amount of Intangible Assets –  
Cryptocurrency Assets

In applying the revaluation model to cryptocurrency assets, specifically Bitcoin, as permitted under PSAK No. 238, Intangible Assets, the Group relies on significant estimated and assumptions to determine the fair value at each reporting date. The fair value of cryptocurrency assets is primarily determined based on observable market prices in active markets. The Group regularly reviews and updates its valuation methodology to ensure it reflect current market conditions and the specific characteristics of the cryptocurrency asset held.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of intangible assets – cryptocurrency assets amounted to Rp 77,615,236 and Rp 685,699,346, respectively. The fair value is determined based on quoted prices in active markets (Level 1) at the reporting date. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the net changes in fair value amounted to (Rp 88,626,914) and Rp 400,244,168, respectively. An increase in fair value is recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation surplus in equity. A decrease in fair value is recognised in other comprehensive income to the extent of the credit balance in the revaluation surplus for that asset; any excess decrease beyond the revaluation surplus is recognised as a revaluation loss in profit or loss. Upon disposal, any remaining revaluation surplus is transferred directly to retained earnings.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying values of these non-financial assets are disclosed in Notes 11, 12 and 13.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 503.548.141 dan Rp 381.613.324 (Catatan 28).

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

h. Nilai Realisasi Bersih Persediaan Real Estat

Penentuan nilai realisasi bersih persediaan real estat memerlukan penggunaan estimasi atas harga jual yang diharapkan dalam kegiatan usaha normal, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya penjualan. Manajemen mengevaluasi estimasi tersebut pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan data pasar terkini, harga jual yang telah disepakati, dan rencana pengembangan yang berlaku. Perubahan asumsi dapat mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat persediaan.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 503,548,141 and Rp 381,613,324, respectively (Note 28).

g. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 29.

h. Net Realizable Value of Real Estate Inventories

The determination of net realizable value of real estate inventories requires the use of estimates of expected selling prices in the ordinary course of business, estimated costs of completion, and estimated costs of sale. Management evaluates these estimates at each reporting date based on current market data, agreed selling prices, and prevailing development plans. Changes in assumptions may result in adjustments to the carrying amount of inventories.

i. Penurunan Nilai Tanah untuk Pengembangan

Manajemen menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan. Penilaian ini memerlukan pertimbangan atas kondisi pasar properti, rencana pengembangan, dan estimasi jumlah terpulihkan dari kavling-kavling tersebut. Apabila jumlah terpulihkan lebih rendah dari nilai tercatat, maka rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Impairment of Land Held for Development

Management assesses at each reporting date whether there is any indication of impairment of land held for development. This assessment requires judgment about property market conditions, development plans, and the estimated recoverable amount of such parcels. Where the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized in profit or loss.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	59.606.341	154.186.727	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.378.183.322	5.062.812.569	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.342.199.414	1.551.662.117	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	807.583.024	1.698.063.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	716.245.557	479.452.254	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	344.790.909	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	240.890.758	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.379.345	267.592.780	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	800.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	6.859.297.329	9.059.583.692	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			U.S. Dollar (Note 33)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	155.085.147	5.360.612	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah bank	7.014.382.476	9.064.944.304	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	7.073.988.817	11.219.131.031	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	-	5%	Interest rate per annum on time deposits

**5. Dana Dibatasi Penggunaannya**

**5. Restricted Funds**

	2025	
Rekening giro - Rupiah		Current account - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.524.136.676	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi:		Less:
Jangka pendek	(2.400.000.000)	Short-term
Jangka panjang	124.136.676	Long-term

Dana berupa rekening giro Kirana, entitas anak, sebesar Rp 2.400.000.000 yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

Funds in current account of Kirana, a subsidiary, amounting to Rp 2,400,000,000 are placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and are pledged as collateral of bank loan (Note 14).

Dana berupa rekening giro Lereng, entitas anak, sebesar Rp 124.136.676 yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan digunakan sebagai jaminan biaya penyambungan listrik dengan PT PLN (Persero).

Funds in current account of Lereng, a subsidiary, amounting to Rp 124,136,676 are placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and are used as a guarantee for electricity connection fees with PT PLN (Persero).

## 6. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Grup terdiri atas:

## 6. Short-term Investments

The Group's short-term investments consist of the following:

	2025	2024	
Surat berharga:			Marketable securities:
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	7.784.112.757	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	1.963.500.000	368.590.000	Trading securities
Jumlah	<u>7.091.967.036</u>	<u>8.152.702.757</u>	Total

### a. Obligasi Pemerintah yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

### a. Government Bonds Measured at Fair Value through Profit or Loss

Jenis efek/Type of investment	Harga perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	2025		
			Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
Obligasi pemerintah/Government bonds					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	3.007.500.000	3.062.769.990	55.269.990	6,875	15-Aug-51
Seri US455780DV51	1.580.390.040	1.537.600.076	(42.789.964)	5,10	10-Feb-54
Seri FR0103	498.000.000	528.096.970	30.096.970	6,75	15-Jul-54
Jumlah/Total	<u>5.085.890.040</u>	<u>5.128.467.036</u>	<u>42.576.996</u>		
2024					
Jenis efek/Type of investment	Harga perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
Obligasi pemerintah/Government bonds					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	4.020.000.000	3.887.141.530	(132.858.470)	6,875	15-Aug-51
Seri FR0102	2.008.500.000	1.950.000.000	(58.500.000)	6,875	15-Jul-54
Seri US455780DV51	1.580.390.040	1.457.075.032	(123.315.008)	5,10	10-Feb-54
Seri FR0103	498.000.000	489.896.195	(8.103.805)	6,75	15-Jul-54
Jumlah/Total	<u>8.106.890.040</u>	<u>7.784.112.757</u>	<u>(322.777.283)</u>		

**b. Surat Berharga yang Diperdagangkan**

Jenis efek/ <i>Type of investment</i>	2025			
	Jumlah lembar saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan rata-rata/ <i>Average cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Keuntungan belum direalisasi/ <i>Unrealized gain</i>
Saham/ <i>Security</i> PT Jaya Swarasa Agung Tbk	25.500.000	50	1.963.500.000	688.500.000
Jenis efek/ <i>Type of investment</i>	2024			
	Jumlah lembar saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan rata-rata/ <i>Average cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Keuntungan belum direalisasi/ <i>Unrealized gain</i>
Saham/ <i>Security</i> PT Solusi Sinergi Digital Tbk	899.000	260	368.590.000	134.552.000

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 919.302.279 dan (Rp 176.725.283). Jumlah tersebut disajikan sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The unrealized gain (loss) arising from changes in fair value recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 919,302,279 and (Rp 176,725,283), respectively. Such amount was presented as "Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss" in profit or loss.

**7. Piutang Usaha**

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.262.511.340	4.269.064.333
Pihak ketiga		
PT Namasindo Plas	2.600.000.000	-
PT Ayo Kreasi Teknologi Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles	1.971.450.000	2.103.450.000
BPK Penabur Jakarta	952.975.000	782.075.000
CV Upindo Jaya	715.794.075	437.565.000
PT Agro Langgeng Sejahtera	580.906.298	-
PT Tumbuh Nusantara Utama	500.000.000	-
Fishtail Inc, United States of America	365.864.762	-
PT Vision Tama Futurindo	354.519.750	341.422.250
PT Asha Fortuna Corpora	350.000.000	394.000.000
GII Hok Im Tong	263.525.000	1.586.025.000
Global International Technology Sdn. Bhd., Malaysia	220.993.750	271.394.219
Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America	215.473.180	188.056.960
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	66.900.421	275.216.556
PT Handy Jaya International	-	1.343.830.000
PT Sapta Muda Berkarya	-	1.332.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	-	220.750.000
	1.527.444.105	1.553.826.408
Jumlah	10.685.846.341	10.829.611.393
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)
Pihak ketiga - bersih	7.464.804.970	8.475.904.479
Jumlah	8.727.316.310	12.744.968.812

**7. Trade Accounts Receivable**

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

	2025	2024
a. By Debtor		
Related parties (Note 32)		
Third parties		
PT Namasindo Plas		
PT Ayo Kreasi Teknologi Talaxeum Holding Limited, Republic of Seychelles		
BPK Penabur Jakarta		
CV Upindo Jaya		
PT Agro Langgeng Sejahtera		
PT Tumbuh Nusantara Utama		
Fishtail Inc, United States of America		
PT Vision Tama Futurindo		
PT Asha Fortuna Corpora		
GII Hok Im Tong		
Global International Technology Sdn. Bhd., Malaysia		
Betterplace Safety Solutions Private Limited, United States of America		
Badan Nasional Penanggulangan Bencana		
PT Handy Jaya International		
PT Sapta Muda Berkarya		
Others (each below Rp 200 million)		
Subtotal		
Allowance for impairment		
Third parties - net		
Total		

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	11.133.177.895	13.829.261.667	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	449.728.602	993.394.879	U.S. Dollar (Note 33)
Ringgit Malaysia (Catatan 33)	215.473.180	188.056.960	Malaysian Ringgit (Note 33)
Dolar Singapura (Catatan 33)	148.919.230	87.962.220	Singapore Dollar (Note 33)
Dolar Eropa (Catatan 33)	1.058.774	-	Euro (Note 33)
Jumlah	11.948.357.681	15.098.675.726	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	8.727.316.310	12.744.968.812	Total - net
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum jatuh tempo	4.666.236.246	6.234.398.681	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.811.868.223	6.497.027.348	1 - 30 days
31 - 60 hari	583.576.380	63.269.072	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.077.036	261.500.000	61 - 90 days
> 90 hari	3.882.599.796	2.042.480.625	> 90 days
Jumlah	11.948.357.681	15.098.675.726	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	8.727.316.310	12.744.968.812	Total - net
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 32)	873.091.340	3.750.951.833	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	9.614.377.642	7.628.831.793	Third parties
Jumlah	10.487.468.982	11.379.783.626	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.221.041.371)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	7.266.427.611	9.026.076.712	Total - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 32)	389.420.000	518.112.500	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	1.071.468.699	3.200.779.600	Third parties
Jumlah	1.460.888.699	3.718.892.100	Subtotal
Jumlah	8.727.316.310	12.744.968.812	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	2.353.706.914	1.136.277.271	Balance at the beginning of year
Penambahan (Catatan 26)	995.802.817	1.217.429.643	Provisions (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	(128.468.360)	-	Recoveries (Note 26)
Saldo akhir tahun	3.221.041.371	2.353.706.914	Balance at the end of year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

Certain trade accounts receivable are used as collateral for the Group's bank loan (Note 14).

## 8. Persediaan Real Estat

## 8. Real Estate Inventories

Persediaan real estat berasal dari entitas anak Grup yang bergerak di bidang pengembangan properti.

Real estate inventories arise from the Group's property development subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan real estat terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki persediaan real estat. Rincian persediaan real estat adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, real estate inventories consisted of land under development and buildings under construction. The Group did not have real estate inventories as of December 31, 2024. The details of real estate inventories are as follows:

	2025	
Persediaan real estat		Real estate inventories
Tanah yang sedang dikembangkan	6.599.866.103	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.100.000.000	Buildings under construction
Jumlah	<u>7.699.866.103</u>	Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement in land under development for the year ended December 31, 2025 is as follows:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	6.599.866.103	*) Additions
Saldo akhir	<u>6.599.866.103</u>	Ending balance

\*) Termasuk saldo tanah Lereng, entitas anak, yang dicatat sebagai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan, yang diakuisi dengan harga pembelian sebesar Rp 2.970.000.000.

\*) Included land of Lereng, a subsidiary, recorded as real estate inventories and land held for development, acquired with purchase price allocation amounting to Rp 2,970,000,000.

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction for the year ended December 31, 2025 is as follows:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	1.100.000.000	Additions
Saldo akhir	<u>1.100.000.000</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah pada tahun 2030. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2025 in 2030. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh persediaan tanah yang sedang dikembangkan Grup tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Lereng, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan real estat, termasuk aset yang telah memiliki perbaikan fisik dan/atau pekerjaan pengembangan, tidak diasuransikan. Manajemen telah menilai eksposur risiko terkait dan berpendapat bahwa tidak adanya pertanggungan asuransi tersebut tidak menimbulkan risiko kerugian material yang memerlukan penyesuaian atas nilai tercatat aset-aset tersebut pada tanggal pelaporan.

## 9. Uang Muka

Pada tahun 2025, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian *snack* merek Tays Bakers sehubungan dengan perjanjian kerjasama bisnis dengan PT Tays Bogainti Selaras (Catatan 34d).

## 10. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

	Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership		Saldo/Balance		Jenis Usaha/ Principal Activity
	2025	2024	2025	2024	
	%	%			
<b>Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted shares - Indonesia</b>					
PT Ayo Kreasi Teknologi (Aksi)	20,00	20,00	2.187.500.000	2.187.500.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ <i>Wholesale and retail trading as well as communication and information</i>
PT Ruang Tanpa Batas (Kisah Ruang)	15,00	15,00	1.500.000.000	1.500.000.000	Aktivitas perancangan khusus dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Custom design activities and web portals and/or digital platforms with commercial purposes/</i>
PT Kolaborasi Sehat Indonesia (Tweakmove)	5,98	5,97	1.384.525.750	1.348.225.750	Kesenian, hiburan dan rekreasi serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ <i>Art, entertainment and recreation, as well as activities related to rental and leasing without an option to buy, employment, travel agencies, and other business support services</i>
PT Lino Walden Teknologi (Whizlitz)	20,00	20,00	600.000.000	600.000.000	Perdagangan besar dan eceran/ <i>Wholesale and retail trading</i>
PT Techpolit Indonesia Persada (Techpolitian)	7,50	7,50	235.000.000	235.000.000	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ <i>Wholesale and retail trading as well as communication and information</i>
PT Sehat Mental Indonesia dan Dunia (Psikologimu)	15,25	15,25	180.000.000	180.000.000	Informasi dan komunikasi serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Information and communication as well as professional, scientific and technical activities</i>
PT Bina Persona Kreatif (Blue Phoenix)	20,00	-	150.000.000	-	Industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran/ <i>Manufacturing industry and wholesale and retail trade</i>
PT Kode Inovasi Winata (Qiwii)	10,00	-	100.002.000	-	Aktivitas pemrograman, konsultasi komputer, jasa informasi, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor/ <i>Programming activities, computer consultancy, information services, wholesale trade (excluding motor vehicles and motorcycles).</i>

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the carrying amount of real estate inventories do not exceed the net realizable value as of December 31, 2025.

As of December 31, 2025, all of the land under development are under the name of Lereng, a subsidiary.

As of December 31, 2025, real estate inventories, including assets with physical improvements and/or development works, were not insured. Management has assessed the related risk exposure and believes that the absence of insurance does not give rise to a material risk of loss requiring adjustment to the carrying amount of such assets as of the reporting date.

## 9. Advance

In 2025, this account mainly represents advance for purchase snack Tays Bakers in relation with business cooperation agreement with PT Tays Bogainti Selaras (Note 34d).

## 10. Investment in Shares

This account consists of:

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership		Saldo/Balance		Jenis Usaha/ Principal Activity
	2025	2024	2025	2024	
	%	%			
<b>Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted shares - Indonesia</b>					
Social Method Pte. Ltd., Singapura (Social Method)	20,00	-	94.576.800	-	Konsultasi teknologi informasi (kecuali keamanan siber/ Information technology consultancy (except cybersecurity)
PT Tumbuh Nusantara Utama (Tumbara)	10,00	-	10.000.000	-	Perdagangan besar hasil perikanan, buah-buahan, sayuran, beras, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar daging sapi, ayam, serta olahan peternakan dan perikanan lainnya/ Wholesale trade of fishery products, fruits, vegetables, rice, other agricultural food and beverage products; wholesale trade of beef, chicken, as well as other livestock and fishery processed products.
PT Teknologi Integrasi Informatika (Temika)	10,00	-	1.500.000	-	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informatika dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya serta pendidikan/ Wholesale and retail trade; repair and maintenance of motor vehicles and motorcycles, information and communication, rental and leasing activities without purchase option, employment services, travel agencies and other business support activities, and education.
PT Pramana Mitra Gemilang (Winning Hand)	15,00	-	2.250.000	-	Jasa dan konsultasi manajemen/Service and management consultation
PT Agro Langgeng Sejahtera (ALS)	5,00	-	1.000.000	-	Industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran/ Manufacturing industry and wholesale and retail trade
PT Cahaya Acitya Indonesia (Codeelite)	5,00	-	1.000.000	-	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading as well as communication and information
<b>Jumlah/Total</b>			<b>6.447.354.550</b>	<b>6.050.725.750</b>	

**Penempatan Investasi Saham Baru**

**Tahun 2025**

**Blue Phoenix**

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 15.000 lembar saham Blue Phoenix dari Rhesa Surya Atmadja, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 150.000.000 yang mewakili 20% kepemilikan di Blue Phoenix.

**Qiwii**

Pada tanggal 2 Mei 2025, Qiwii meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000 dan diambil bagian oleh Smooets, entitas anak, sebesar Rp 100.002.000 atau 14.286 lembar saham seri B melalui konversi utang yang mencerminkan kepemilikan sebesar 10%.

**Social Method**

Pada tanggal 16 Juni 2025, Smooets, entitas anak, membeli saham Social Method sebesar Rp 94.576.800 atau 20.000 lembar saham dari Ikin Wirawan, Komisaris Utama Perusahaan, yang mencerminkan kepemilikan sebesar 20% atas Social Method.

**Placement of New Investment in Shares**

**Year 2025**

**Blue Phoenix**

On August 14, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 15,000 shares of Blue Phoenix from Rhesa Surya Atmadja, a third party, for Rp 150,000,000, representing 20% ownership interest.

**Qiwii**

On May 2, 2025, Qiwii increased its issued and paid-up capital stock from Rp 250,000,000 to Rp 600,000,000 and was subscribed by Smooets, a subsidiary, amounting to Rp 100,002,000 or 14,286 series B shares through debt conversion representing 10% ownership interest.

**Social Method**

On June 16, 2025, Smooets, a subsidiary, purchased shares in Social Method amounting to Rp 94,576,800 or 20,000 shares from Ikin Wirawan, the Company's President Commissioner, which represents the controlling ownership interest of 20% over Social Method.

#### **Tumbara**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 10 lembar saham Tumbara dari Givaldi Zhafran Amsi, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 10.000.000 yang mewakili 10% kepemilikan di Tumbara.

#### **Temika**

Pada tanggal 13 September 2025, Smooets, entitas anak, membeli saham Temika sebesar Rp 1.500.000 atau 10.000 lembar saham dari Vicky Satriani Anggara yang mencerminkan kepemilikan 10% atas Temika.

#### **Winning Hand**

Pada tanggal 2 September 2025, Winning Hand meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 12.750.000 menjadi sebesar Rp 15.000.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Kirana, entitas anak, sebesar Rp 2.250.000 atau 2.250 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15%.

#### **ALS**

Pada tanggal 7 Juli 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 50 lembar saham ALS dari Evangeline Valencya, pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 1.000.000 yang mewakili 5% kepemilikan di ALS.

#### **Codelite**

Pada tanggal 30 Juni 2025, Smooets, entitas anak, membeli saham Codelite sebesar Rp 1.000.000 atau 25 lembar saham dari Rizki Arnosa yang mencerminkan kepemilikan sebesar 5% atas Codelite.

#### **Tahun 2024**

#### **Kisah Ruang**

Pada tanggal 29 April 2024, Kisah Ruang meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 505.750.000 menjadi sebesar Rp 2.005.750.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 1.500.000.000 atau 150 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15% melalui konversi utang.

#### **Tumbara**

On October 7, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 10 shares of Tumbara from Givaldi Zhafran Amsi, a third party, for Rp 10,000,000, representing 10% ownership interest.

#### **Temika**

On September 13, 2025, Smooets, a subsidiary, purchased shares in Temika amounting to Rp 1,500,000 or 10,000 shares from Vicky Satriani Anggara, which represents the controlling ownership interest of 10% over Temika.

#### **Winning Hand**

On September 2, 2025, Winning Hand increased its issued and paid-up capital stock from Rp 12,750,000 to Rp 15,000,000 and was fully subscribed by Kirana, a subsidiary, amounting to Rp 2,250,000 or 2,250 shares representing 15% ownership.

#### **ALS**

On July 7, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 50 shares of ALS from Evangeline Valencya, a third party, for Rp 1,000,000, representing 5% ownership interest.

#### **Codelite**

On June 30, 2025, Smooets, a subsidiary, purchased shares in Codelite amounting to Rp 1,000,000 or 25 shares from Rizki Arnosa, which represents the controlling ownership interest of 5% over Codelite.

#### **Year 2024**

#### **Kisah Ruang**

On April 29, 2024, Kisah Ruang increased its issued and paid-up capital stock from Rp 505,750,000 to Rp 2,005,750,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 1,500,000,000 or 150 series B shares representing 15% ownership interest.

**Penjualan Investasi Saham**

**Tahun 2024**

**Wangsa**

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menjual 200.000 lembar saham dengan harga jual Rp 600.000.000 kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak memiliki porsi kepemilikan pada Wangsa.

**Perubahan Persentase Kepemilikan**

**Tahun 2024**

**Tweakmove**

Pada tanggal 7 Februari 2024, Tweakmove meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 3.743.550.000 menjadi sebesar Rp 9.745.650.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 5,96%.

Pada tanggal 13 Desember 2024, Tweakmove meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 9.745.650.000 menjadi sebesar Rp 10.995.650.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 75.000.000 atau 750 lembar saham seri A, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Tweakmove meningkat menjadi 5,97%.

**Perubahan Struktur Kepemilikan**

**Tahun 2025**

**Tweakmove**

Pada tanggal 19 Mei 2025, Kirana, entitas anak, membeli sejumlah 1.482 saham seri A dan 965 saham seri C Tweakmove dari Perusahaan, dengan harga sebesar Rp 1.348.225.750, yang mewakili 5,97% kepemilikan di Tweakmove.

Pada tanggal yang sama, Tweakmove meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 10.995.650.000 menjadi sebesar Rp 11.599.650.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 36.300.000 atau 363 saham seri A, sehingga kepemilikan Kirana, entitas anak, pada Tweakmove meningkat menjadi 5,98%.

**Techpolitan**

Pada tanggal 12 September 2025, Qorser, entitas anak, membeli sejumlah 210.000 saham seri A Techpolitan dari Perusahaan, dengan harga sebesar Rp 210.000.000 yang mewakili 7,50% kepemilikan di Techpolitan.

**Proceed from Investment in Shares**

**Year 2024**

**Wangsa**

On March 21, 2024, the Company sold 200,000 shares with selling price amounted to Rp 600,000,000 to third party, thus, the Company's does not have ownership in Wangsa.

**Changes in Ownership Interest**

**Year 2024**

**Tweakmove**

On February 7, 2024, Tweakmove increased its issued and paid-up capital stock from Rp 3,743,550,000 to Rp 9,745,650,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 5.96%.

On December 13, 2024, Tweakmove increased its authorized, issued and paid-up capital stock from Rp 9,745,650,000 to Rp 10,995,650,000 and the Company's was subscribed amounting to Rp 75,000,000 or 750 series A shares, thus, the Company's ownership in Tweakmove increased to 5.97%.

**Changes in Ownership Interest Structure**

**Year 2025**

**Tweakmove**

On May 19, 2025, Kirana, a subsidiary, purchase 1,482 series A shares and 965 series C shares of Tweakmove from the Company, for Rp 1,348,225,750, representing 5.97% ownership interest in Tweakmove.

On the same date, Tweakmove increased its authorized, issued and paid-up capital stock from Rp. 10,995,650,000 to Rp 11,599,650,000 and Kirana, a subsidiary, was subscribed amounting to Rp 36.300.000 or 363 series A shares, thus, the Kirana's, a subsidiary, ownership in Tweakmove increased to 5.98%.

**Techpolitan**

On September 12, 2025, Qorser, a subsidiary, purchase 210,000 series A shares of Techpolitan from the Company for Rp 210,000,000, representing 7.50% ownership interest in Techpolitan.

Perubahan investasi saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	6.050.725.750	5.075.725.750	Beginning balance
Penambahan investasi	396.628.800	1.575.000.000	Additions on investment
Penjualan investasi	-	(600.000.000)	Sale of investment
Saldo akhir	<u>6.447.354.550</u>	<u>6.050.725.750</u>	Ending balance

Meskipun Grup memiliki 20% saham di Aksi, Whizliz, Blue Phoenix, dan Social Method, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan-perusahaan tersebut.

The changes in investment in shares for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Although the Group holds 20% of the equity shares in Aksi, Whizliz, Blue Phoenix, and Social Method, the Group does not have significant influence over these companies.

## 11. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan kavling-kavling tanah tertentu yang dimiliki oleh Grup yang pada tanggal pelaporan belum masuk ke dalam tahap pengembangan aktif. Kavling-kavling tersebut dimiliki untuk pengembangan di masa depan dan oleh karena itu disajikan sebagai aset tidak lancar.

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2025	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m <sup>2</sup>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Valley City View	Bandung	<u>13.710</u>	<u>4.305.460.669</u>

Mutasi tanah yang belum dikembangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	<u>4.305.460.669</u>	*) Additions
Saldo akhir	<u>4.305.460.669</u>	Ending balance

\*) Termasuk saldo tanah Lereng, entitas anak, yang dicatat sebagai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan, yang diakuisi dengan harga pembelian sebesar Rp 2.970.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen belum mengalihkan kavling-kavling tersebut ke proyek pengembangan aktif yang dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Dengan demikian, kavling-kavling tersebut tetap diklasifikasikan sebagai tanah untuk pengembangan.

## 11. Land Held for Development

Land held for development represents certain land parcels owned by the Group that have not yet entered into active development as of the reporting date. These parcels are held for future development and are therefore presented as noncurrent assets.

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Movement in land for development for the year ended December 31, 2025 is as follows:

\*) Included land of Lereng, a subsidiary, recorded as real estate inventories and land held for development, acquired with purchase price allocation amounting to Rp 2,970,000,000.

As of December 31, 2025, management has not transferred these parcels into active development projects intended for sale in the ordinary course of business. Accordingly, such parcels remain classified as land held for development.

Tanah untuk pengembangan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Manajemen telah menilai keterpulihan kavling-kavling tersebut pada tanggal pelaporan dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan rugi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah untuk pengembangan tercatat atas nama Lereng, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah untuk pengembangan yang terutama terdiri dari tanah kosong tidak diasuransikan, karena manajemen berkeyakinan bahwa aset tersebut pada umumnya tidak memiliki risiko yang dapat diasuransikan sebagaimana struktur fisik lainnya.

Land held for development is carried at cost less impairment losses, if any. Management assessed the recoverability of these parcels as of the reporting date and concluded that no impairment loss was required.

As of December 31, 2025, land held for development are under the name of Lereng, a subsidiary.

As of December 31, 2025, land held for development consisting mainly of bare land has not been insured, as management believes that such assets are not generally exposed to insurable risks in the same manner as other physical structures.

## 12. Aset Tetap

## 12. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025					31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		
<u>Biaya revaluasi:</u>							<u>At revalued amount:</u>
Tanah	12.200.444.265	-	-	-	3.462.243.735	15.662.688.000	Land
<u>Biaya perolehan:</u>							<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	1.467.369.683	-	-	3.536.496.098	-	5.003.865.781	Building
Peralatan kantor	1.043.865.541	288.245.900	-	-	-	1.332.111.441	Office equipment
Komputer	994.664.736	18.461.800	3.300.000	-	-	1.009.826.536	Computer
Peralatan dan perlengkapan	-	7.053.150	-	-	-	7.053.150	Furniture and fixtures
Kendaraan	1.145.000.000	10.000.000	1.145.000.000	-	-	10.000.000	Vehicle
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan	2.007.242.151	1.529.253.947	-	(3.536.496.098)	-	-	Building
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Ruang kantor	863.714.286	-	863.714.286	-	-	-	Office space
<b>Jumlah</b>	<b>19.722.300.662</b>	<b>1.853.014.797</b>	<b>2.012.014.286</b>	<b>-</b>	<b>3.462.243.735</b>	<b>23.025.544.908</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	271.353.532	181.016.282	-	-	-	452.369.814	Building
Peralatan kantor	853.858.964	182.158.675	-	-	-	1.036.017.639	Office equipment
Komputer	803.159.330	95.118.540	3.300.000	-	-	894.977.870	Computer
Peralatan dan perlengkapan	-	964.977	-	-	-	964.977	Furniture and fixtures
Kendaraan	595.104.163	39.791.666	634.791.662	-	-	104.167	Vehicle
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Ruang kantor	863.714.286	-	863.714.286	-	-	-	Office space
<b>Jumlah</b>	<b>3.387.190.275</b>	<b>499.050.140</b>	<b>1.501.805.948</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.384.434.467</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>16.335.110.387</b>					<b>20.641.110.441</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	12.452.696.517	-	252.252.252	12.200.444.265	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.025.739.788	18.125.753	-	1.043.865.541	Office equipment
Komputer	937.996.698	75.794.138	19.126.100	994.664.736	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Bangunan	-	2.007.242.151	-	2.007.242.151	Building
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	863.714.286	Office space
Jumlah	17.892.516.972	2.101.162.042	271.378.352	19.722.300.662	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	193.485.053	77.868.479	-	271.353.532	Building
Peralatan kantor	670.602.317	183.256.647	-	853.858.964	Office equipment
Komputer	699.887.209	108.452.106	5.179.985	803.159.330	Computer
Kendaraan	451.979.163	143.125.000	-	595.104.163	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	431.857.143	431.857.143	-	863.714.286	Office space
Jumlah	2.447.810.885	944.559.375	5.179.985	3.387.190.275	Total
Nilai Tercatat	15.444.706.087			16.335.110.387	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	95.118.540	108.452.110	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	403.931.600	836.107.265	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	499.050.140	944.559.375	Total

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024 pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	548.335.000	295.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(510.208.338)	(266.198.367)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	38.126.662	28.801.633	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.348.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment are insured with PT Asuransi Tri Pakarta and PT Asuransi Wahana Tata, third party, with total coverage of Rp 3,348,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Grup memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang akan jatuh tempo tahun 2047.

The Group owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m<sup>2</sup> under the name of the Company with Building Use Right (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will be expire in 2047.

Grup memiliki 18 (delapan belas) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 1.210 m<sup>2</sup> atas nama Qorser, entitas anak, dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 21 tahun sampai dengan 2043.

Grup memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 822 m<sup>2</sup> atas nama Kirana, entitas anak, dengan hak legal masing-masing berupa Hak Milik dan HGB yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan 2053.

Sebagian tanah dan bangunan milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan atas hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bangunan dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dimana bangunan yang baru akan berdiri yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Perusahaan. Bangunan dalam konstruksi ini telah diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### Revaluasi Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, tanah Perusahaan dan entitas anak telah dilakukan penilaian oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, penilai independen, dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan dan Entitas Anak/ <i>The Company and its Subsidiaries</i>	No. Laporan/ <i>Report No.</i>	Tanggal Laporan/ <i>Report Date</i>
Perusahaan/ <i>The Company</i>	00043/2.0131-06/PI/0531/1/II/2026	11 Februari 2026/ <i>February 11, 2026</i>
Kirana	00103/2.0131-06/PI/0531/1/III/2026	16 Maret 2026/ <i>March 16, 2026</i>
Qorser	00053/2.0131-06/PI/0531/1/II/2026	19 Februari 2026/ <i>February 19, 2026</i>

Surplus revaluasi sebesar Rp 3.462.243.735 telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas. Nilai wajar ditentukan berdasarkan metode pendekatan biaya dan pasar.

The Group owns 18 (eighteen) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 1,210 m<sup>2</sup> under the name of Qorser, a subsidiary, with Building Use Rights for a period of 21 years until 2043.

The Group owns 2 (two) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 822 m<sup>2</sup> under the name of Kirana, a subsidiary, with Property Right and Building Use Right for a period of 30 years until 2053.

Certain land and building of the Group are used as collateral for bank loans and long-term bank loan (Notes 14 and 19).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The building under construction represents accumulated construction costs of a building where a new building will be situated and, which is intended to facilitate the expansion of the Company's operations. The construction was completed in 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

#### Property and Equipment Revaluation

As of December 31, 2025, land of the Company and subsidiaries were revalued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, independent valuers, with detail as follows:

The revaluation increment in value amounting to Rp 3,462,243,735 was credited to other comprehensive income and presented as "Revaluation surplus on property and equipment" in equity. Fair value has been determined by cost and market approach.

**13. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud Perusahaan terdiri atas:

	2025	2024
<u>Biaya revaluasi:</u>		
Aset kripto	77.615.236	685.699.346
<u>Biaya perolehan:</u>		
Piranti lunak - bersih	5.351.648.482	9.553.750.446
Jumlah	<u>5.429.263.718</u>	<u>10.239.449.792</u>

Piranti Lunak

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during year 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Piranti lunak	13.705.278.413	1.322.500.000	6.894.636.103	8.133.142.310
<u>Akumulasi amortisasi:</u>				
Piranti lunak	4.151.527.967	1.264.286.931	2.634.321.070	2.781.493.828
Nilai Tercatat	<u>9.553.750.446</u>			<u>5.351.648.482</u>
				Net Carrying Value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during year 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>Biaya perolehan:</u>				
Piranti lunak	12.185.278.413	1.520.000.000	-	13.705.278.413
<u>Akumulasi amortisasi:</u>				
Piranti lunak	2.817.666.795	1.333.861.172	-	4.151.527.967
Nilai Tercatat	<u>9.367.611.618</u>			<u>9.553.750.446</u>
				Net Carrying Value

Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.264.286.931 dan Rp 1.333.861.172 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Pengurangan selama tahun 2025 merupakan penjualan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

	2025	
Harga jual	4.480.000.000	Selling price
Nilai tercatat	<u>(4.260.315.033)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset takberwujud	<u>219.684.967</u>	Gain on sale of intangible assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piranti lunak.

**13. Intangible Assets**

The Company's intangible assets consist of the following:

	2025	2024
<u>At revalued amount:</u>		
Cryptocurrency assets	77.615.236	685.699.346
<u>At cost:</u>		
Software - net	5.351.648.482	9.553.750.446
Total	<u>5.429.263.718</u>	<u>10.239.449.792</u>

Software

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during year 2025		31 Desember 2025/ December 31, 2025
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>At cost:</u>				
Software	13.705.278.413	1.322.500.000	6.894.636.103	8.133.142.310
<u>Accumulated amortization:</u>				
Software	4.151.527.967	1.264.286.931	2.634.321.070	2.781.493.828
Net Carrying Value	<u>9.553.750.446</u>			<u>5.351.648.482</u>
				Net Carrying Value
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during year 2024		31 Desember 2024/ December 31, 2024
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
<u>At cost:</u>				
Software	12.185.278.413	1.520.000.000	-	13.705.278.413
<u>Accumulated amortization:</u>				
Software	2.817.666.795	1.333.861.172	-	4.151.527.967
Net Carrying Value	<u>9.367.611.618</u>			<u>9.553.750.446</u>
				Net Carrying Value

Amortization expense amounting to Rp 1,264,286,931 and Rp 1,333,861,172 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, were recorded under cost of revenues (Note 25).

Deductions in 2025 pertain to sale of certain of intangible assets, with details as follows:

	2025	
Selling price	4.480.000.000	
Net book value	<u>(4.260.315.033)</u>	
Gain on sale of intangible assets	<u>219.684.967</u>	

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there are no impairment in value of the aforementioned software.

Aset Kripto

Aset kripto Grup berupa *bitcoin*, *ethereum*, *solana* dan *toncoin* yang diukur dengan metode revaluasi.

Nilai wajar aset kripto – *bitcoin*, *ethereum*, *solana* dan *toncoin* didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif (Level 1) pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 77.615.236 dan Rp 685.699.346. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan neto nilai wajar masing-masing sebesar (Rp 88.626.914) dan Rp 400.244.168. Kenaikan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam surplus revaluasi pada ekuitas. Penurunan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi atas aset yang bersangkutan; penurunan yang melebihi surplus revaluasi diakui sebagai kerugian revaluasi dalam laba rugi. Pada saat pelepasan, sisa surplus revaluasi dipindahkan langsung ke saldo laba.

Mutasi aset kripto untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	685.699.346	191.954.881	Beginning balance
Penambahan	524.832	93.500.297	Additions
Pengurangan	(519.982.028)	-	Deductions
Keuntungan (kerugian) bersih atas revaluasi aset takberwujud	(72.217.021)	400.244.168	Net gain (loss) on revaluation of intangible assets
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud	(16.409.893)	-	Impairment loss of intangible assets
Saldo akhir	<u>77.615.236</u>	<u>685.699.346</u>	Ending balance

Cryptocurrency Assets

The Group's cryptocurrency assets are bitcoin, ethereum, solana and toncoin which is measured using revaluation model.

The fair value of cryptocurrency assets – bitcoin, ethereum, solana and toncoin are based on quoted price in an active market (Level 1) as of reporting date. As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of intangible assets – cryptocurrency assets amounted to Rp 77,615,236 and Rp 685,699,346, respectively. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the net changes in fair value amounted to (Rp 88,626,914) and Rp 400,244,168, respectively. An increase in fair value is recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation surplus in equity. A decrease in fair value is recognised in other comprehensive income to the extent of the credit balance in the revaluation surplus for that asset; any excess decrease beyond the revaluation surplus is recognised as a revaluation loss in profit or loss. Upon disposal, any remaining revaluation surplus is transferred directly to retained earnings.

Movement in cryptocurrency assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**14. Utang Bank**

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.200.517.250	1.200.686.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	501.434.555	-	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	271.276.052	295.745.874	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>4.973.227.857</u>	<u>1.496.432.371</u>	Total

**14. Bank Loans**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Pinjaman diterima oleh Qorser

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Mei 2024 dan perubahannya tanggal 23 Mei 2025, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Plafond* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2026.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

- Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.
- Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan milik Qorser, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Qorser, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 1 kali.
- Debt to equity ratio* maksimal 2,10 kali.
- Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Qorser, entitas anak, belum memenuhi rasio keuangan tertentu yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 1.800.517.250 dan Rp 700.686.497.

Pinjaman diterima oleh Kirana

**Cash Collateral Credit**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Oktober 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa fasilitas *Cash Collateral Credit* yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja usaha IT dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.400.000.000 dan berjangka waktu 5 (lima) bulan.

Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun dan dijamin dengan rekening giro atas nama Kirana, entitas anak, di BNI (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 2.400.000.000.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Loan obtained by Qorser

Based on credit agreement dated May 17, 2024 and its amendment dated May 23, 2025, Qorser, a subsidiary, obtained banking facility from BNI consist of the following:

- Working Capital Plafond Credit facility with maximum amount of Rp 1,800,000,000.
- Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500,000,000.

These facilities bear interest rate at 11.5% per annum and will be due date on May 16, 2026.

These facilities are secured by:

- Fiduciary transfer of trade accounts receivable.
- First ranking Mortgage Right on the land and building owned by Qorser, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Qorser, a subsidiary, is required to maintain the following financial covenants:

- Current ratio shall be minimum of 1.
- Debt to equity ratio shall be maximum of 2.10 times.
- Debt service coverage ratio minimum of 100%.

As of December 31, 2025 and 2024, Qorser, a subsidiary, has not complied certain financial covenants set by the bank.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 1,800,517,250 and Rp 700,686,497, respectively.

Loan obtained by Kirana

**Cash Collateral Credit**

Based on credit agreement dated October 14, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from BNI in the form of Cash Collateral Credit with maximum amount of Rp 2,400,000,000, which were used for additional working capital for an IT business and with term of 5 (five) months.

The above facility bears interest rate at 3.75% per annum and secured by current account in the name of the Kirana, a subsidiary, at BNI (Note 5).

As of December 31, 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,400,000,000.

#### **Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun serta berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, utang ini telah dilunasi.

#### **PT Bank KB Indonesia Tbk**

##### *Pinjaman diterima oleh Kirana*

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 September 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 501.434.555.

#### **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2022 dan perubahan terakhir tanggal 6 Juni 2025, BCA setuju untuk:

- a. Memperpanjang jangka waktu fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000.000 menjadi tanggal 6 Juni 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
- b. Memperpanjang jangka waktu fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000 menjadi tanggal 6 Juni 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp 271.276.052 dan Rp 295.745.874.

#### **Limited Revolving Credit Working Capital**

Based on credit agreement dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from BNI in the form of Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500,000,000 and bears interest rate at 11.5% per annum with term of 1 (one) year.

On October 14, 2025, this loan has been fully paid.

#### **PT Bank KB Indonesia Tbk**

##### *Loan obtained by Kirana*

Based on credit agreement dated September 25, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk in the form of Working Capital Credit Overdraft facility with maximum amount of Rp 1,000,000,000 and with term of 1 (one) year.

The above facility bears interest rate at 9.5% per annum and secured by the same collateral as long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 501,434,555.

#### **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on credit agreement dated June 6, 2022 and its latest amendment dated June 6, 2025, BCA agreed to:

- a. Extended the term of Local Credit facility (Bank Overdraft) 1 with maximum amount of Rp 1,100,000,000 to June 6, 2026 and bears interest rate at 10% per annum.
- b. Extended the term of Local Credit facility (Bank Overdraft) 2 with maximum amount of Rp 300,000,000 to June 6, 2026 and bears interest rate at 7.95% per annum.

These facilities are secured by the land and building owned by the Company located in Bandung, West Java (Note 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 271,276,052 and Rp 295,745,874, respectively.

**15. Utang Usaha**

Rincian dari utang usaha sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
PT Tays Bogainti Selaras	682.250.687	-
PT Ayo Kreasi Teknologi	-	444.000.000
PT World Geeks Hub	-	122.819.533
Jumlah	<u>682.250.687</u>	<u>566.819.533</u>

**15. Trade Accounts Payable**

The details of trade accounts payable are as follows:

Third parties
PT Tays Bogainti Selaras
PT Ayo Kreasi Teknologi
PT World Geeks Hub

**16. Utang Pajak**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	58.492.688	1.104.269
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	74.813	17.000.000
Pasal 21	102.762.775	66.796.791
Pasal 23	33.758.910	33.687.538
Pasal 25	159.786.345	159.786.345
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>565.396.202</u>	<u>498.770.103</u>
Jumlah	<u>920.271.733</u>	<u>777.145.046</u>

**16. Taxes Payable**

This account consists of:

Corporate income tax (Note 29)
Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value-added tax - net

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

**17. Beban Akruai**

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Jasa profesional	452.500.000	387.500.000
Jasa vendor	45.000.000	92.780.000
Lain-lain	<u>86.625.888</u>	<u>20.268.182</u>
Jumlah	<u>584.125.888</u>	<u>500.548.182</u>

**17. Accrued Expenses**

This account consists of:

Professional fees
Vendor services
Others

**18. Liabilitas Kontrak**

Akun ini merupakan uang muka sehubungan dengan jasa piranti lunak dan penjualan tanah dan bangunan yang diterima dari pelanggan yang kewajiban pelaksanaannya belum terpenuhi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rumah tinggal	10.000.000	-	Houses
Jasa piranti lunak	-	1.414.893.617	Software services
Jumlah	<u>10.000.000</u>	<u>1.414.893.617</u>	Total

**18. Contract Liabilities**

This account represents advances received related to software services and sale of land and buildings from customer, where in the performance obligation have not been satisfied with details as follows:

**19. Utang Bank Jangka Panjang**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bank KB Indonesia Tbk Kredit Investasi	1.879.611.488	-	PT Bank KB Indonesia Tbk Investment Credit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi <i>Refinancing</i> dan Pembangunan	-	2.173.809.524	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Refinancing and Development Investment Credit Facility
Jumlah	1.879.611.488	2.173.809.524	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(248.565.423)</u>	<u>(314.285.712)</u>	Less current portion
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.631.046.065</u>	<u>1.859.523.812</u>	Long-term portion of bank loans

**19. Long-term Bank Loans**

PT Bank KB Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 September 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *take over* fasilitas kredit di BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000 dan berjangka waktu 74 (tujuh puluh empat) bulan.

Fasilitas di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan dijamin dengan Hak Tanggungan peringkat pertama atas 2 (dua) bidang tanah dengan SHGB No. 2277 dan No. 2282 milik Kirana, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 1.879.611.488.

PT Bank KB Indonesia Tbk

Based on credit agreement dated September 25, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk in the form of Investment Credit facility which used to take over credit facility in BNI with maximum amount of Rp 2,000,000,000 and with term of 74 (seventy four) months.

The above facility bears interest rate at 9.5% per annum and secured by First ranking Mortgage Right on 2 (two) parcels of land with SHGB No. 2277 and No. 2282 of Kirana, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 1,879,611,488.

**Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dan Pembangunan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.200.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, utang ini telah dilunasi.

**Refinancing and Development Investment Credit Facility**

Based on credit agreement dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of of Refinancing and Development Investment Credit Facility with maximum amount of Rp 2,200,000,000. This facility has term of 84 (eighty four) months and bears interest rate at 11.5% per annum.

On October 14, 2025, this loan has been fully paid.

**20. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**20. Fair Value Measurement**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

	2025			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: <i>Fair value measurement using:</i>			
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Asset measured at fair value:</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Financial asset at FVPL</b>
Investasi jangka pendek:				Short-term investment:
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	5.128.467.036	-	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	1.963.500.000	1.963.500.000	-	Trading securities
<b>Aset tetap dengan model revaluasi</b>				<b>Revalued property and equipment</b>
Tanah	15.662.688.000	-	-	Land
<b>Aset takberwujud dengan model revaluasi</b>				<b>Revalued intangible assets</b>
Aset kripto	77.615.236	77.615.236	-	Cryptocurrency assets
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Financial asset at FVOCI</b>
Investasi saham	6.447.354.550	-	-	Investment in shares
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Liabilities for which fair values is disclosed:</b>
<b>Pinjaman dan utang dengan bunga:</b>				<b>Interest-bearing loan and borrowing:</b>
Utang bank	4.973.227.857	-	4.973.227.857	Bank loans
Utang bank jangka panjang	1.879.611.488	-	1.879.611.488	Long-term bank loans

	2024			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Asset measured at fair value:</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Financial asset at FVPL</b>
Investasi jangka pendek:				Short-term investment:
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	7.784.112.757	-	Government bonds
Surat berharga yang diperdagangkan	368.590.000	368.590.000	-	Trading security
<b>Aset takberwujud dengan model revaluasi</b>				<b>Revalued intangible asset</b>
Aset kripto	685.699.346	685.699.346	-	Cryptocurrency asset
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Financial asset at FVOCI</b>
Investasi saham	6.050.725.750	-	-	Investment in shares
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Liability for which fair values is disclosed:</b>
<b>Pinjaman dan utang dengan bunga:</b>				<b>Interest-bearing loan and borrowing:</b>
Utang bank	1.496.432.371	-	1.496.432.371	Bank loans
Utang bank jangka panjang	2.173.809.524	-	2.173.809.524	Long-term bank loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi jangka pendek dan aset kripto diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan utang bank jangka panjang diestimasi berdasarkan arus kas didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of short-term investment and cryptocurrency asset are measured based on quoted market price published as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans and long-term bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

## 21. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2025				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT Walden Global Services	385.346.999	36,96%	7.706.939.980	PT Walden Global Services
Ikin Wirawan	129.070.000	12,38%	2.581.400.000	Ikin Wirawan
PT Wynfield Global Ventures	115.811.000	11,11%	2.316.220.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	101.976.601	9,78%	2.039.532.020	PT Pusaka Mas Persada
PT Silicon Valley Connection	78.620.000	7,54%	1.572.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	15.550.400	1,49%	311.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	215.600.000	20,69%	4.312.000.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.042.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.850.000.000</b>	<b>Total</b>
2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	108.020.000	10,37%	2.160.400.000	Ikin Wirawan
PT Silicon Valley Connection	80.620.000	7,73%	1.612.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.042.500.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.850.000.000</b>	<b>Total</b>

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan secara eksternal.

Grup mengelola struktur permodalannya dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *net debt-to-equity ratio* (rasio utang bersih terhadap ekuitas), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas dan dana dibatasi penggunaannya – jangka pendek. Jumlah modal dihitung sebesar jumlah ekuitas.

## 21. Capital Stock

As of December 31, 2025 and 2024, the share ownership in the Company based on the records of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrative Agency, are as follows:

### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any externally imposed capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using the net debt-to-equity ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted fund – short term. Total capital is calculated as total equity.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio utang bersih terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's net debt to equity ratios were as follows:

	2025	2024	
Jumlah utang (Catatan 14 dan 19)	6.852.839.345	3.670.241.895	Total borrowings (Notes 14 and 19)
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(7.073.988.817)	(11.219.131.031)	Cash and cash equivalents (Note 4)
Dana dibatasi penggunaannya - jangka pendek (Catatan 5)	(2.400.000.000)	-	Restricted fund - short-term (Note 5)
Utang bersih	<u>(2.621.149.472)</u>	<u>(7.548.889.136)</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>65.212.075.669</u>	<u>59.662.191.062</u>	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>-4,02%</u>	<u>-12,65%</u>	Net debt to equity ratio

Rasio utang bersih terhadap ekuitas yang negatif menunjukkan bahwa Grup berada dalam posisi kas bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

A negative net debt-to-equity ratio indicate that the Group was in a net cash position as of December 31, 2025 and 2024.

## 22. Tambahan Modal Disetor

## 22. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 dan 2024/ 2025 and 2024	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over per value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)	Less: share issuance costs
Bersih	<u>23.075.019.264</u>	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>3.681.355.047</u>	Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control
Jumlah	<u>26.756.374.311</u>	Total

### Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali

### Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Pada Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qorser, 1,5% kepemilikan Kirana, 1,5% kepemilikan Smooets, dan menjual 5.000 lembar saham Lino dari dan/atau kepada Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali".

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qorser, 1.5% ownership in Kirana, 1.5% ownership in Smooets and sold 5,000 shares of Lino owned by and/or to Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company. The difference between the purchase price and total net assets was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/Entities	Nilai transaksi/ Transaction cost	Jumlah aset bersih/ Total net assets	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Kirana	50.000.000	1.577.662.000	1.527.662.000
Qorser	200.000.000	1.431.064.718	1.231.064.718
Smooets	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Whizliz	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/Total	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

### 23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

### 23. Non-controlling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas/Entities	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/ Distribution of dividends to non-controlling interest of subsidiaries	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kirana	145.641.893	342.828	607.207	-	-	146.591.928
Qorser	136.321.689	331.537	(22.628)	-	(4.058.805)	132.571.793
Smooets	93.224.205	1.132.813	(232)	-	(1.950.000)	92.406.786
Lereng	-	(4.990.151)	-	31.033.612	-	26.043.461
Jumlah/Total	375.187.787	(3.182.973)	584.347	31.033.612	(6.008.805)	397.613.968

Entitas/Entities	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba/ Profit	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kirana	145.201.529	442.875	(2.511)	145.641.893
Qorser	134.996.218	957.465	368.006	136.321.689
Smooets	90.638.043	2.588.173	(2.011)	93.224.205
Jumlah/Total	370.835.790	3.988.513	363.484	375.187.787

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

### 24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

### 24. Revenues

The details of the Group's revenues are as follows:

	2025	2024	
a. Berdasarkan Jenis Produk			a. By Product
Penjualan barang dagangan	29.083.820.212	4.671.996.705	Sales of goods
Jasa piranti lunak	19.458.204.248	30.270.092.262	Software services
Jasa konsultasi	1.535.791.998	287.906.315	Consultancy services
Jumlah	50.077.816.458	35.229.995.282	Total

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan			b. Based on Sources of Revenues
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.903.475.488	8.961.249.725	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	45.174.340.970	26.268.745.557	Third parties
Jumlah	<u>50.077.816.458</u>	<u>35.229.995.282</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,79% dan 25,44% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the revenues from related parties amounted to 9.79% and 25.44% of the total revenues, respectively (Note 32).

Berikut ini adalah rincian transaksi pendapatan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of revenue transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Taicang Mu Jiu Tian Precision Machinery Co Ltd, Republic of China	11.830.419.000	-	Taicang Mu Jiu Tian Precision Machinery Co Ltd, Republic of China
BPK Penabur Jakarta	6.100.935.811	3.515.467.500	BPK Penabur Jakarta
Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia			Badan Instalasi Strategis Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
Pusat Pertahanan Siber	-	4.497.899.100	Pusat Pertahanan Siber
Pihak berelasi			Related party
PT Walden Global Services	4.619.042.219	8.745.723.032	PT Walden Global Services

**25. Beban Pokok Pendapatan**

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

**25. Cost of Revenues**

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	2025	2024	
Pembelian barang dagangan	26.840.481.154	4.044.413.527	Purchase of goods
Gaji	9.060.614.643	9.317.399.010	Salaries
Jasa vendor/outsorce	1.775.266.943	5.841.193.935	Vendor/outsorce services
Amortisasi (Catatan 13)	1.264.286.931	1.333.861.172	Amortization (Note 13)
Hosting dan internet	630.477.226	619.001.173	Hosting and internet
Penyusutan (Catatan 12)	95.118.540	108.452.110	Depreciation (Note 12)
Komisi	-	22.489.495	Commission
Lain-lain	-	1.350.000	Others
Jumlah	<u>39.666.245.437</u>	<u>21.288.160.422</u>	Total

Beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,82% dan 1,88% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the cost of revenues from related parties represent 1.82% and 1.88% of the total revenues, respectively (Note 32).

Berikut ini adalah rincian pembelian pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of purchase transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Edhie Wulandiarto	11.200.000.000	-	Edhie Wulandiarto

## 26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

## 26. Operating Expenses

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	2025	2024	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pemasaran, promosi dan iklan	182.446.532	71.505.121	Marketing, promotion and advertising
Transportasi dan perjalanan dinas	167.130.176	68.187.908	Transportation and travelling
Pengiriman dokumen	2.041.942	1.874.935	Document delivery
Jumlah	351.618.650	141.567.964	Total
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	3.377.100.323	3.513.947.477	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.985.713.815	1.852.572.704	Professional fees
Kerugian penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 7)	867.334.457	1.217.429.643	Impairment losses on trade accounts receivable - net (Note 7)
Asuransi dan jamsostek	700.492.407	312.001.289	Insurance and social security
Penyusutan (Catatan 12)	403.931.600	836.107.265	Depreciation (Note 12)
Pajak-pajak	287.815.007	73.550.497	Taxes
Konsumsi	158.269.410	79.546.433	Consumption
Iuran dan perijinan	157.161.485	311.801.749	Licenses and permit
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	132.253.191	111.811.193	Post-employment benefits (Note 28)
Perbaikan dan pemeliharaan	127.136.100	87.337.323	Repair and maintenance
Sewa	104.800.000	3.800.000	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	711.081.388	362.268.790	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	9.013.089.183	8.762.174.363	Total
Jumlah	9.364.707.833	8.903.742.327	Total

Beban usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 12,65% dan 12,13% dari jumlah beban usaha (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the operating expenses from related parties amounted to 12.65% and 12.13% of the total operating expenses, respectively (Note 32).

## 27. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

## 27. Interest and Other Financial Charges

	2025	2024	
Bunga atas:			Interests on:
Utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 14 dan 19)	477.699.820	118.157.850	Bank loans and long-term bank loans (Notes 14 and 19)
Liabilitas sewa	-	28.231.459	Lease liabilities
Beban keuangan lainnya	174.809.123	113.151.016	Other financial charges
Jumlah	652.508.943	259.540.325	Total

## 28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, dan peraturan pelaksanaannya.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 10 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 29 dan 32 karyawan.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	106.463.550	93.735.039	Current service cost
Biaya bunga	25.789.641	18.076.154	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	132.253.191	111.811.193	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) arising from:
Penyesuaian pengalaman	210.443.439	7.479.040	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	(19.543.560)	8.916.880	Changes in financial assumptions
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	190.899.879	16.395.920	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	323.153.070	128.207.113	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	381.613.324	253.406.211	Balance at the beginning of year
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	132.253.191	111.811.193	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	190.899.879	16.395.920	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(201.218.253)	-	Benefits paid
Saldo akhir tahun	503.548.141	381.613.324	Balance at the end of year

## 28. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia, Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, and its implementing regulations.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto & Rekan, an independent actuary, dated March 10, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the number of eligible employees are 29 and 32, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,05% - 6,88%	7,07% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2025			
	Perubahan Asumsi/ <i>Changes in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
Tingkat diskonto	1%	(64.488.473)	75.881.411	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	78.484.709	(67.727.675)	Salary growth rate
	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
Tingkat diskonto	1%	(52.475.527)	62.271.102	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	65.525.626	(55.973.892)	Salary growth rate

## 29. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	(822.873.431)	(846.657.938)	Current tax
Pajak tangguhan	536.978.000	(112.848.703)	Deferred tax
Jumlah	(285.895.431)	(959.506.641)	Total

## 29. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.503.846.631	5.252.870.844	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	1.558.983.200	(5.131.041.615)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.062.829.831	121.829.229	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Kerugian (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	(128.468.360)	489.641.434	Impairment (recovery) losses on trade accounts receivable
Imbalan kerja jangka panjang	7.782.476	8.069.720	Long-term employee benefits
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(99.187.500)	(564.540.000)	Difference between commercial and fiscal amortization
Jumlah - bersih	(219.873.384)	(66.828.846)	Total - net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dividen	(4.903.762.500)	-	Dividend income
Keuntungan penjualan aset takberwujud	1.665.718.333	-	Gain on sale of intangible assets
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	(898.455.600)	-	Gain on sale of short-term investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(739.577.235)	(34.289.725)	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(238.496.493)	(121.787.607)	Interest income subjected to final tax
Pajak-pajak	70.689.170	46.176.635	Tax expenses
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(30.853.333)	-	Difference between commercial and fiscal amortization
Lain-lain	2.976.000	12.164.495	Others
Jumlah - bersih	(5.071.761.658)	(97.736.202)	Total - net
Rugi fiskal tahun berjalan	(228.805.211)	(42.735.819)	Current year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Previous year fiscal losses
2024	(42.735.819)	-	2024
2023	(701.408.393)	(701.408.393)	2023
2022	(1.803.700.144)	(1.803.700.144)	2022
2021	(898.734.691)	(898.734.691)	2021
Akumulasi rugi fiskal	(3.675.384.258)	(3.446.579.047)	Accumulated fiscal losses

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	822.873.431	846.657.938	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	822.873.431	846.657.938	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(764.380.743)	(845.553.669)	Subsidiaries
Jumlah	(764.380.743)	(845.553.669)	Subtotal
Utang pajak kini	58.492.688	1.104.269	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	58.492.688	1.104.269	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 16)	58.492.688	1.104.269	Total current tax payable (Note 16)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).

The tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Group's Annual Income Tax Return.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/Credited (charged) to					31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian ke/Adjustment to			
			Laba rugi/ Profit or loss	Other comprehensive income			
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Perusahaan	652.058.449	1.965.003	5.417.753	359.670.300	-	1.019.111.505	The Company
Entitas anak							Subsidiaries
Qorser	(169.208.020)	239.216.729	73.720.027	-	42.544.808	186.273.544	Qorser
Kirana	35.480.215	19.045.268	28.548.800	-	-	83.074.283	Kirana
Jumlah	518.330.644	260.227.000	107.686.580	359.670.300	42.544.808	1.288.459.332	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Entitas anak							Subsidiary
Smooets	(153.942.194)	(82.919.300)	50.376	-	-	(236.811.118)	Smooets
Jumlah - bersih		177.307.700	107.736.956	359.670.300	42.544.808		Total - net

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke/Credited (charged) to</i>				31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian ke laba rugi/ Adjustment to profit or loss		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan	658.104.584	(5.300.467)	(745.668)	-	652.058.449	The Company
Entitas anak						Subsidiary
Kirana	31.815.916	1.304.288	2.360.011	-	35.480.215	Kirana
Jumlah	<u>689.920.500</u>	<u>(3.996.179)</u>	<u>1.614.343</u>	<u>-</u>	<u>687.538.664</u>	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Qorsor	(65.714.977)	(15.399.365)	(86.497.171)	(1.596.507)	(169.208.020)	Qorsor
Smooets	(62.521.756)	(91.856.652)	436.214	-	(153.942.194)	Smooets
Jumlah	<u>(128.236.733)</u>	<u>(107.256.017)</u>	<u>(86.060.957)</u>	<u>(1.596.507)</u>	<u>(323.150.214)</u>	Subtotal
Jumlah - bersih		<u>(111.252.196)</u>	<u>(84.446.614)</u>	<u>(1.596.507)</u>		Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 3.675.384.258, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

As of December 31, 2025, the Company's accumulated fiscal loss of Rp 3,675,384,258, can be offset against the future taxable income within a period of 5 (five) years after the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.503.846.631	5.252.870.844	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	<u>1.558.983.200</u>	<u>(5.131.041.615)</u>	Loss (profit) before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>5.062.829.831</u>	<u>121.829.229</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(1.113.822.562)	(26.802.431)	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	1.115.787.565	21.501.964	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>359.670.300</u>	<u>-</u>	Adjustment on deferred tax
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	361.635.303	(5.300.467)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>(647.530.734)</u>	<u>(954.206.174)</u>	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	<u>(285.895.431)</u>	<u>(959.506.641)</u>	Tax expense

### 30. Dividen dan Cadangan Umum

#### Dividen

- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 177 tanggal 30 Juni 2025 dari R. Tedy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.
- Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 77 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tedy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

#### Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dan 21 Juni 2024, Perusahaan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp 200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing adalah sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 600.000.000.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

### 31. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.221.134.173
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.042.500.000
Laba per saham	3,09

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

### 30. Dividends and Reserves

#### Dividends

- Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 177 dated June 30, 2025 of R. Tedy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.
- Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 77 dated June 21, 2024 of R. Tedy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

#### Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 30, 2025 and June 21, 2024, the Company provided general reserve amounting Rp 200,000,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of general reserves amounted to Rp 800,000,000 and Rp 600,000,000, respectively.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent of up to 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

### 31. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2025	2024	
	4.289.375.690		Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
	1.042.500.000		The weighted average number of shares issued and outstanding
	4,11		Earnings per share

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group does not have potentially dilutive financial instruments.

## 32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

### Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT World Geeks Hub, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, dan PT Wynettes Walden International merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.
- d. Wong Tjandra Lesmana merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.
- b. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan dan Wong Tjandra Lesmana.
- c. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2026.

Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000.

## 32. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

### Nature of Relationships

- a. PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.
- b. PT World Geeks Hub, Walden Global Services Pte. Ltd., PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap, and PT Wynettes Walden International are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- c. Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.
- d. Wong Tjandra Lesmana are close family members of Ikin Wirawan.

### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

- a. The Group obtained and sell services to related parties.
- b. The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan and Wong Tjandra Lesmana.
- c. On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement is extended until December 31, 2026.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total consulting fee paid by the Group amounted to Rp 1,080,000,000, respectively.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2025	2024	
<b>Aset</b>					<b>Asset</b>
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade accounts receivable (Note 6)
PT Walden Global Services	1.260.520.000	4.267.072.993	1,66%	6,32%	PT Walden Global Services
PT World Geeks Hub	1.991.340	1.991.340	0,003%	0,003%	PT World Geeks Hub
<b>Jumlah</b>	<b>1.262.511.340</b>	<b>4.269.064.333</b>	<b>1,66%</b>	<b>6,32%</b>	<b>Total</b>
Investasi saham (Catatan 10)					Investment in shares (Note 10)
PT Lino Walden Teknologi	600.000.000	600.000.000	0,79%	0,89%	PT Lino Walden Teknologi
PT Techpolitan Indonesia Persada	235.000.000	235.000.000	0,31%	0,35%	PT Techpolitan Indonesia Persada
<b>Jumlah</b>	<b>835.000.000</b>	<b>835.000.000</b>	<b>1,10%</b>	<b>1,24%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain					Others accounts payable
PT Walden Global Services	77.766.790	-	0,74%	-	PT Walden Global Services
PT Wynettes Walden International	-	26.260.714	-	0,33%	PT Wynettes Walden International
<b>Jumlah</b>	<b>77.766.790</b>	<b>26.260.714</b>	<b>0,74%</b>	<b>0,33%</b>	<b>Total</b>
Beban akrual (Catatan 17)					Accrued expenses (Note 17)
CV Solusi Daya Mantap	30.000.000	39.500.000	0,29%	0,50%	CV Solusi Daya Mantap
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/ Related Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
<b>Pendapatan (Catatan 24)</b>					<b>Revenues (Note 24)</b>
PT Walden Global Services	4.619.042.219	8.745.723.032	9,22%	24,82%	PT Walden Global Services
PT Wynettes Walden International	279.051.269	-	0,56%	-	PT Wynettes Walden International
PT World Geeks Hub	5.382.000	3.588.000	0,01%	0,01%	PT World Geeks Hub
Walden Global Services Pte. Ltd.	-	211.938.693	-	0,60%	Walden Global Services Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>4.903.475.488</b>	<b>8.961.249.725</b>	<b>9,79%</b>	<b>25,44%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban pokok pendapatan (Catatan 25)</b>					<b>Cost of revenues (Note 25)</b>
PT World Geeks Hub	303.044.867	663.647.625	0,61%	1,88%	PT World Geeks Hub
CV Solusi Daya Mantap	542.215.182	-	1,08%	-	CV Solusi Daya Mantap
PT Walden Global Services	64.659.425	-	0,13%	-	PT Walden Global Services
<b>Jumlah</b>	<b>909.919.474</b>	<b>663.647.625</b>	<b>1,82%</b>	<b>1,88%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban usaha (Catatan 26)</b>					<b>Operating expenses (Note 26)</b>
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	1.080.000.000	1.080.000.000	11,53%	12,13%	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Wong Tjandra Lesmana	80.000.000	-	0,85%	-	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	24.800.000	-	0,26%	-	Ikin Wirawan
<b>Jumlah</b>	<b>104.800.000</b>	<b>-</b>	<b>1,12%</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.184.800.000</b>	<b>1.080.000.000</b>	<b>12,65%</b>	<b>12,13%</b>	<b>Total</b>

- e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	300.000.000	600.000.000	Board of Commissioners
Direksi	602.518.631	451.871.314	Board of Directors
Jumlah	<u>902.518.631</u>	<u>1.051.871.314</u>	Total

- e. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel are as follows:

### 33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga pasar, risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Risiko Pasar**

##### **Risiko Harga Pasar**

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, Bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

### 33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including market price risk, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

#### **Market Risk**

##### **Market Price Risk**

The Group is exposed to changes in market price related to financial assets measured at FVPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measurement at FVPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The performance of the Group's financial assets measured at FVPL is monitored periodically together with a regular assessment of their relevance to the Group's strategic plans.

As of December 31, 2025 and 2024, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

### Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

	2025		2024			
	Mata Uang/ Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang/ Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	9.241	155.085.147	332	5.360.612	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	USD	91.622	1.537.600.076	90.154	1.457.075.032	Short-term investment
Piutang usaha	USD	26.798	449.728.602	60.592	993.394.879	Trade accounts receivable
	MYR	51.996	215.473.180	52.000	188.056.960	
	SGD	11.395	148.919.230	6.840	87.962.220	
	EUR	54	1.058.774		-	
<b>Jumlah aset - bersih</b>		<b>2.507.865.009</b>		<b>2.731.849.703</b>		<b>Total asset - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap masing-masing mata uang asing dengan variabel lain konstan terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan Dolar Singapura, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	107.120.691	122.791.526	United States (U.S.) Dollar (USD)
Ringgit Malaysia	10.773.659	9.402.848	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura	7.445.962	4.398.111	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Eropa	52.939	-	Euro (EUR)
<b>Jumlah</b>	<b>125.393.251</b>	<b>136.592.485</b>	<b>Total</b>

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang bank jangka panjang.

### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The following table shows monetary assets:

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against each foreign currencies with all variables held constant, against the U.S. Dollar, Malaysian Ringgit and Singapore Dollar, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans and long-term bank loans.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat dan profil suku bunga, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup:

		2025				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>	
<b>Bunga tetap</b>					<b>Fixed rate</b>	
Utang bank	4.973.227.857	-		4.973.227.857	Bank loans	
Utang bank jangka panjang	248.565.423	1.631.046.065		1.879.611.488	Long-term bank loans	
Jumlah	5.221.793.280	1.631.046.065		6.852.839.345	Total	
		2024				
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>	
<b>Bunga tetap</b>					<b>Fixed rate</b>	
Utang bank	1.496.432.371	-		1.496.432.371	Bank loans	
Utang bank jangka panjang	314.285.712	1.859.523.812		2.173.809.524	Long-term bank loans	
Jumlah	1.810.718.083	1.859.523.812		3.670.241.895	Total	

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount and interest rate profile, by maturity, of the Group's financial liabilities:

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

#### **Credit Risk**

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery term and conditions are offered. Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding not past due and also past due receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit:

As of December 31, 2025 and 2024, the table below shows the maximum exposures to credit risk:

	2025	2024	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	5.128.467.036	7.784.112.757	Government bonds
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	7.014.382.476	11.064.944.304	Cash in banks and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya - jangka pendek	2.400.000.000	-	Restricted fund - short-term
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	1.262.511.340	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	7.464.804.970	8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	836.483.083	1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Dana dibatasi penggunaannya - jangka panjang	124.136.676	-	Restricted fund - long-term
<b>Jumlah</b>	<b>24.230.785.581</b>	<b>33.207.453.485</b>	<b>Total</b>

#### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

#### **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2025				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank	4.973.227.857	-	-	-	4.973.227.857	-	4.973.227.857	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	682.250.687	-	-	-	682.250.687	-	682.250.687	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	77.766.790	-	-	-	77.766.790	-	77.766.790	Related party
Pihak ketiga	430.607.842	-	-	-	430.607.842	-	430.607.842	Third parties
Beban akrual	584.125.888	-	-	-	584.125.888	-	584.125.888	Accrued expenses
Setoran jaminan	-	216.106.671	-	-	216.106.671	-	216.106.671	Security deposits
Utang bank jangka panjang	248.565.423	273.234.940	993.444.929	364.366.196	1.879.611.488	-	1.879.611.488	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>6.996.544.487</b>	<b>489.341.611</b>	<b>993.444.929</b>	<b>364.366.196</b>	<b>8.843.697.223</b>	<b>-</b>	<b>8.843.697.223</b>	<b>Total</b>

	2024				Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank	1.496.432.371	-	-	-	1.496.432.371	-	1.496.432.371	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	566.819.533	-	-	-	566.819.533	-	566.819.533	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	26.260.714	-	-	-	26.260.714	-	26.260.714	Related party
Pihak ketiga	78.727.958	-	-	-	78.727.958	-	78.727.958	Third parties
Beban akrual	500.548.182	-	-	-	500.548.182	-	500.548.182	Accrued expenses
Setoran jaminan	-	151.560.000	-	-	151.560.000	-	151.560.000	Security deposits
Utang bank jangka panjang	314.285.712	628.571.424	1.230.952.388	-	2.173.809.524	-	2.173.809.524	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>2.983.074.470</b>	<b>780.131.424</b>	<b>1.230.952.388</b>	<b>-</b>	<b>4.994.158.282</b>	<b>-</b>	<b>4.994.158.282</b>	<b>Total</b>

### 34. Perjanjian dan Ikatan

#### Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased item	Periode sewa/ Period of lease
Pihak berelasi/Related parties		
Ikin Wirawan	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 31 Desember 2024/ January 1, 2023 - December 31, 2024
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 30 Desember 2024/ January 1, 2023 - November 30, 2024

Perjanjian sewa ruang kantor Grup telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak diperpanjang. Oleh karena itu, tidak terdapat beban sewa maupun arus kas keluar terkait sewa yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	
Penyusutan aset hak-guna Ruang kantor	431.857.143	Depreciation of right-of-use assets: Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	28.231.459	Interest expense on lease liabilities

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, jumlah pengeluaran kas sewa adalah sebesar Rp 516.000.000.

### 34. Agreements and Commitments

#### Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 2 (two) years.

The Group's lease agreement for office space expired on December 31, 2024 and was not renewed. Accordingly, no lease-related expense or cash outflows were recognized during the year ended December 31, 2025.

For the year ended December 31, 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

For the year ended December 31, 2024, the total cash outflow for leases each amounted to Rp 516,000,000.

Perjanjian Sewa – Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor yang dimilikinya. Periode sewa adalah 30 (tiga puluh) bulan. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Perjanjian Kerjasama

- a. Lereng, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek real estat, sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
Ipan	Bandung	Valley City View
Heri Hambali	Bandung	Valley City View
Taufik Triyana	Bandung	Valley City View
Ikbal Abdul Qodir	Bandung	Valley City View

- b. Lereng, entitas anak, menandatangani 2 (dua) perjanjian dengan BNI dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, yang menyediakan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada konsumen yang memerlukan.
- c. Lereng, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT PLN (Persero) untuk penyediaan tenaga listrik di kawasan proyek real estat yang dijamin dengan rekening giro Perusahaan (Catatan 5).
- d. Qorser, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama bisnis dengan PT Tays Bogainti Selaras (Tays) untuk menjadi distributor *snack* merek Tays Bakers kepada pelanggan-pelanggan yang direkomendasikan oleh Tays. Berdasarkan perjanjian, Qorser, entitas anak, akan membayarkan uang muka sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 9) dan menerima pembayaran jasa profesional sebesar Rp 1.500.000.000 (termasuk PPN) serta memperoleh bagi hasil sebesar 1%-5% dengan hasil minimal Rp 1.350.000.000.

Fasilitas Kredit

Pinjaman diterima oleh Qorser

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 20 Juni 2025, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.500.000.000.

Lease Agreement – Company as Lessor

The Company entered into agreement for the lease of its office space for period 30 (thirty) months. The lease agreement is renewable at the end of the lease period at the market rate.

Joint Operations Agreement

- a. Lereng, a subsidiary, entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects as follows:

- b. Lereng, a subsidiary, has entered into 2 (two) agreements with BNI and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, which provides that in the event the customers need housing loans (KPR).
- c. Lereng, a subsidiary, entered into an agreement with PT PLN (Persero) for supply of electricity power in real estate projects area and secured by the Company's current account (Note 5).
- d. Qorser, a subsidiary, entered into business cooperation agreement with PT Tays Bogainti Selaras (Tays) to act as distributor of Tays bakers snack for customers that recommended by Tays. Based on agreement, Qorser, a subsidiary, shall pay an advance amounted to Rp 3,000,000,000 (Note 9) and will receive professional service fee amounted to Rp 1,500,000,000 (included VAT), as well as profit-sharing arrangement amount of 1%-5%, with a minimum amounting to Rp 1,350,000,000.

Credit Facilities

Loan obtained by Qorser

Based on credit agreement dated June 20, 2025, Qorser, a subsidiary, obtained credit facility from BCA in the form of Local Credit (Overdraft) facility with maximum amount of Rp 4,500,000,000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,88% per tahun di atas suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2026 serta dijamin dengan deposito berjangka milik Ikin Wirawan, Komisaris Perusahaan.

Pinjaman diterima oleh Smooets

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2025, Smooets, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,88% per tahun di atas suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dan akan jatuh tempo pada 23 Juni 2026 serta dijamin dengan deposito berjangka milik Ikin Wirawan, Komisaris Perusahaan.

Pinjaman diterima oleh Kirana

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 25 September 2025, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.500.000.000 dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas kredit tersebut belum digunakan.

**35. Informasi dan Segmen**

**Operasi Segmen**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan meliputi jasa piranti lunak, jasa konsultasi dan penjualan barang:

This facility bears interest rate at 0.88% per annum above the time deposit interest used as collateral and will be due date on June 20, 2026 and secured by time deposits owned by Ikin Wirawan, the Company's Commissioner.

Loan obtained by Smooets

Based on credit agreement dated June 23, 2025, Smooets, a subsidiary, obtained credit facility from BCA in the form of Local Credit (Overdraft) facility with maximum amount of Rp 2,000,000,000.

This facility bears interest rate at 0.88% per annum above the time deposit interest used as collateral and will be due date on June 23, 2026 and secured by time deposits owned by Ikin Wirawan, the Company's Commissioner.

Loan obtained by Kirana

Based on credit agreement dated September 25, 2025, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk in the form of Working Capital Credit facility with maximum amount of Rp 6,500,000,000 and with term of 1 (one) year.

The above facility bears interest rate at 9.5% per annum and secured the same collateral as long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2025, the credit facilities are not utilized.

**35. Segment Information**

**Operating Segments**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which include software services, consultancy services, and sales of good:

	2025				Jumlah/ Total
	Jasa Piranti Lunak/ Software Services	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	
Pendapatan Bersih/Net Revenues	25.198.814.352	1.215.415.647	29.083.820.212	(5.420.233.753)	50.077.816.458
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(16.441.839.037)	(2.549.013.624)	(26.840.481.154)	6.165.088.378	(39.666.245.437)
Hasil Segmen/Segment Results	8.756.975.315	(1.333.597.977)	2.243.339.058	744.854.625	10.411.571.021

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2025				
	Jasa Piranti Lunak/ Software Services	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Beban penjualan/Selling expenses	(311.891.224)	(39.727.426)	-	-	(351.618.650)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(7.731.772.877)	(1.281.316.306)	-	-	(9.013.089.183)
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Unrealized gain on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss					919.302.279
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ Gain on sale of short-term investments					812.455.600
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ Interest and other financial charges					(652.508.943)
Penghasilan bunga/Interest income					464.695.482
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					291.831.688
Keuntungan penjualan aset takberwujud/ Gain on sale of intangible assets					219.684.967
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment					38.126.662
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud/ Impairment loss of intangible assets					(16.409.893)
Lain-lain - bersih/Others - net					379.805.601
Laba sebelum pajak/Profit before tax					3.503.846.631
Beban pajak/Tax expenses					(285.895.431)
Laba tahun berjalan/Profit for the year					3.217.951.200
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/Segment assets	63.571.721.063	65.888.433.942	-	(53.731.751.121)	75.728.403.884
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets					75.728.403.884
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	21.728.166.331	1.100.948.404	-	(12.312.786.520)	10.516.328.215
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities					10.516.328.215
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.849.539.629	1.326.500.000	-	-	3.176.039.629
Penyusutan/Depreciation	306.758.440	192.291.700	-	-	499.050.140
Amortisasi/Amortization	1.110.692.492	153.594.439	-	-	1.264.286.931
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/ Allowance for impairment of trade accounts receivable	995.802.817	-	-	-	995.802.817
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha/ Recovery losses on trade accounts receivable	-	(128.468.360)	-	-	(128.468.360)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024				
	Jasa Piranti Lunak/ Software Services	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
<b>Pendapatan Bersih/Net Revenues</b>	29.145.731.599	4.897.318.478	4.671.996.705	(3.485.051.500)	35.229.995.282
<b>Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues</b>	(17.469.414.900)	(3.999.883.495)	(4.044.413.527)	4.225.551.500	(21.288.160.422)
<b>Hasil Segmen/Segment Results</b>	<u>11.676.316.699</u>	<u>897.434.983</u>	<u>627.583.178</u>	<u>740.500.000</u>	13.941.834.860
Beban penjualan/Selling expenses	(90.472.462)	(51.095.502)	-	-	(141.567.964)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(6.913.264.589)	(1.848.909.774)	-	-	(8.762.174.363)
Penghasilan bunga/Interest income					300.826.758
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ Interest and other financial charges					(259.540.325)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss					(176.725.283)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					31.160.608
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment					28.801.633
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ Gain on sale of short-term investments					12.990.999
Lain-lain - bersih/Others - net					<u>277.263.921</u>
Laba sebelum pajak/Profit before tax					5.252.870.844
Beban pajak/Tax expenses					<u>(959.506.641)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year					<u>4.293.364.203</u>
<b>INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION</b>					
<b>ASET/ASSETS</b>					
Aset segmen/Segment assets	46.453.959.364	61.496.547.617	-	(40.397.355.437)	67.553.151.544
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets					<u>67.553.151.544</u>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>					
Liabilitas segmen/Segment liabilities	7.490.865.558	2.210.691.175	-	(1.810.596.250)	7.890.960.483
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities					<u>7.890.960.483</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	2.594.662.339	1.120.000.000	-	-	3.714.662.339
Penyusutan/Depreciation	734.581.529	209.977.846	-	-	944.559.375
Amortisasi/Amortization	738.932.840	594.928.332	-	-	1.333.861.172
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/ Allowance for impairment of trade accounts receivable	727.788.209	489.641.434	-	-	1.217.429.643

### 36. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Maret 2026, para pemegang saham menyetujui:

- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 20.850.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham Rp 20 dengan rasio pembagian yaitu 1:1.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 66.720.000.000 (3.336.000.000 lembar saham) menjadi sebesar Rp 166.720.000.000 (8.336.000.000 lembar saham) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 20.850.000.000 menjadi Rp 41.700.000.000 melalui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor Perusahaan.

Setelah perubahan tersebut, maka susunan pemegang saham Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
PT Walden Global Services	770.693.998	36,96%	15.413.879.960	PT Walden Global Services
Ikin Wirawan	258.140.000	12,38%	5.162.800.000	Ikin Wirawan
PT Wynfield Global Ventures	231.622.000	11,11%	4.632.440.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	203.953.202	9,78%	4.079.064.040	PT Pusaka Mas Persada
PT Silicon Valley Connection	157.240.000	7,54%	3.144.800.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	31.100.800	1,49%	622.016.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	1.050.000	0,05%	21.000.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	431.200.000	20,68%	8.624.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	2.085.000.000	100,00%	41.700.000.000	Total

### 36. Events after the Reporting Period

Based on the Company's Extraordinary General Stockholders' Meeting dated March 25, 2026, the shareholders agreed to:

- Distribution of bonus shares derived from the additional paid-in capital stock up to Rp 20,850,000,000 with a minimum value per share of Rp 20 and distribution ratio of 1:1.
- Increase the Company's authorized capital stock from Rp 66,720,000,000 (3,336,000,000 shares) to Rp 166,720,000,000 (8,336,000,000 shares) and issued and paid-up capital stock from Rp 20,850,000,000 to Rp 41,700,000,000 through distribution bonus shares derived from the additional paid-in capital of the Company.

After the changes, the composition of the Company's shareholders will be as follows:

### 37. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2025	2024
Penambahan tanah yang sedang dikembangkan yang berasal dari alokasi harga perolehan (penyesuaian nilai wajar) atas akuisisi entitas anak	1.585.139.319	-
Penambahan tanah untuk pengembangan yang berasal dari alokasi harga perolehan (penyesuaian nilai wajar) atas akuisisi entitas anak	1.414.860.681	-

### 37. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Addition in land under development arising from purchase price allocation (fair value adjustment) upon acquisition of subsidiary

Addition in land held for development arising from purchase price allocation (fair value adjustment) upon acquisition of subsidiary

	2025	2024	
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang	100.000.000	1.500.000.000	Addition in investment in shares through receivable conversion
Penambahan investasi saham melalui realisasi uang muka investasi saham	94.576.800	-	Addition in investment in shares through application of advance for investment in shares
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian	-	1.120.000.000	Acquisition of intangible assets through application of advances
Penambahan aset takberwujud melalui utang usaha	-	400.000.000	Addition in intangible assets through trade accounts payable

### 38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank	1.496.432.371	3.476.795.486 *)	-	4.973.227.857	Bank loans
Utang bank jangka panjang	2.173.809.524	(294.198.036) *)	-	1.879.611.488	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>3.670.241.895</u>	<u>3.182.597.450</u>	<u>-</u>	<u>6.852.839.345</u>	Total liability from financing activities
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	-	1.496.432.371 *)	-	1.496.432.371	Bank loans
Liabilitas sewa	487.768.541	(516.000.000)	28.231.459	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	2.173.809.524 *)	-	2.173.809.524	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>487.768.541</u>	<u>3.154.241.895</u>	<u>28.231.459</u>	<u>3.670.241.895</u>	Total liability from financing activities

\*) Arus kas dari utang bank dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman tersebut/  
The cashflows from bank loans and long-term bank loans represents the net amount of proceeds and repayments of such borrowings from bank.

### 38. Reconciliation on Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

### 39. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

#### Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen terhadap standar akuntansi keuangan berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

### 39. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

#### Adopted during 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

#### **40. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan pada halaman 88 sampai 91 merupakan informasi keuangan dari PT Wira Global Solusi Tbk (entitas induk) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi pada entitas anak Grup menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- PSAK No. 119, "Non-Publicly Accountable Subsidiaries: Disclosures".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

#### **40. Supplementary Financial Information**

The supplementary financial information on page 88 to 91 represents financial information of PT Wira Global Solusi Tbk (parent entity) for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Company's investment in its subsidiary at cost method.

\*\*\*\*\*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk

(Entitas Induk)

Laporan Posisi Keuangan Tersendiri \*)

31 Desember 2025 dan 2024

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk

(Parent Entity)

Separate Statements of Financial Position \*)

December 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	706.011.575	2.951.626.346	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.554.366.960	3.773.827.725	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.005.856.969 dan Rp 1.134.325.329 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 1,005,856,969 and Rp 1,134,325,329 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	11.845.000	927.286.500	Related parties
Pihak ketiga	1.202.220.848	3.756.207.131	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.055.700.000	-	Related parties
Pihak ketiga	309.334.737	703.194.519	Third parties
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	8.156.462	-	Prepaid value-added tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>14.847.635.582</b>	<b>12.112.142.221</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Penyertaan dalam bentuk saham	4.467.500.000	6.050.725.750	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	1.019.111.505	652.058.449	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	16.934.675.000	14.934.675.000	Investment in subsidiaries
Uang muka investasi saham	1.377.072.000	62.772.000	Advance for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 859.181.219 dan Rp 666.890.219 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.966.317.747	1.912.683.345	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 859,181,219 and Rp 666,890,219 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 66.125.000 dan Rp 1.089.910.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.256.375.000	2.673.690.000	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 66,125,000 and Rp 1,089,910,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>27.021.051.252</b>	<b>26.286.604.544</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>41.868.686.834</b>	<b>38.398.746.765</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	271.276.052	295.745.874	Bank loan
Utang lain-lain	66.706.298	61.060.000	Other accounts payable
Utang pajak	7.694.758	251.744.740	Taxes payable
Beban akrual	705.000.000	384.277.890	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	-	1.200.000.000	Contract liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.050.677.108</b>	<b>2.192.828.504</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.271.296	17.862.671	Long-term employee benefits liability
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.100.948.404</b>	<b>2.210.691.175</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham			Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	23.100.019.264	23.125.019.264	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	241.926.102	-	Revaluation surplus on property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	800.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(4.224.206.936)	(8.386.963.674)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>40.767.738.430</b>	<b>36.188.055.590</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>41.868.686.834</b>	<b>38.398.746.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk**  
(Entitas Induk)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Tersendiri \*)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk**  
(Parent Entity)

Separate Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income \*)

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.215.415.647	4.897.318.478	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(1.692.626.124)</u>	<u>(3.171.183.495)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<u>(477.210.477)</u>	<u>1.726.134.983</u>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(39.727.426)	(51.095.502)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(1.281.316.306)</u>	<u>(1.848.909.774)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.321.043.732)</u>	<u>(1.900.005.276)</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<u>(1.798.254.209)</u>	<u>(173.870.293)</u>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan dividen	4.903.762.500	-	Dividend income
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	898.455.600	12.990.999	Gain on sale of short-term investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	739.577.235	34.289.725	Unrealized gain on changes in fair value of short-term investments measured at fair value through profit or loss
Penghasilan bunga	238.496.493	121.787.607	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(30.146.510)	(30.304.339)	Interest and other financial charges
Keuntungan selisih kurs - bersih	28.827.398	13.868.030	Gain on foreign exchanges - net
Kerugian penjualan aset takberwujud	(31.325.000)	-	Loss on sale of intangible assets
Lain-lain - bersih	<u>113.436.324</u>	<u>143.067.500</u>	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	<u>6.861.084.040</u>	<u>295.699.522</u>	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	5.062.829.831	121.829.229	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<u>361.635.303</u>	<u>(5.300.467)</u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5.424.465.134</u>	<u>116.528.762</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	241.926.102	-	Revaluation surplus on property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(24.626.149)	3.389.400	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>5.417.753</u>	<u>(745.668)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<u>222.717.706</u>	<u>2.643.732</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u><u>5.647.182.840</u></u>	<u><u>119.172.494</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
(Entitas Induk)  
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri \*)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk  
(Parent Entity)  
Separate Statements of Changes in Equity \*)  
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus on Property and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2024</b>	20.850.000.000	23.125.019.264	-	400.000.000	(7.263.636.168)	37.111.383.096	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	116.528.762	116.528.762	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif</b>							<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	2.643.732	2.643.732	Remeasurement of defined benefits liability - net
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							<b>Transactions with owners</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	Cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	20.850.000.000	23.125.019.264	-	600.000.000	(8.386.963.674)	36.188.055.590	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	5.424.465.134	5.424.465.134	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif</b>							<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	(19.208.396)	(19.208.396)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	241.926.102	-	-	241.926.102	Gain on revaluation of property and equipment
<b>Transaksi dengan pemilik</b>							<b>Transactions with owners</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(25.000.000)	-	-	-	(25.000.000)	Difference in value of restructuring transactions among entities
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	Cash dividends
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2025</b>	<u>20.850.000.000</u>	<u>23.100.019.264</u>	<u>241.926.102</u>	<u>800.000.000</u>	<u>(4.224.206.936)</u>	<u>40.767.738.430</u>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk**  
(Entitas Induk)

Laporan Arus Kas Tersendiri \*)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk**  
(Parent Entity)

Separate Statements of Cash Flows \*)

For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.613.311.790	1.131.570.346	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.157.260.296)	(2.038.311.885)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.427.509.382)	(1.490.694.310)	Payments to employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya	<u>507.296.106</u>	<u>(280.243.725)</u>	Receipts from (payments to) others
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<u>1.535.838.218</u>	<u>(2.677.679.574)</u>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(7.055.700.000)	(225.000.000)	Loan provided to a related party
Penerimaan dividen dari entitas anak	4.903.762.500	-	Dividends received from subsidiaries
Penempatan investasi jangka pendek	(2.743.065.000)	(3.959.425.500)	Placements of short-term investments
Hasil penjualan investasi jangka pendek	2.600.558.600	1.253.587.500	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan aset takberwujud	2.454.185.000	-	Proceeds from sale of intangible assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(2.000.000.000)	-	Placement of investment in subsidiaries
Hasil penjualan penyertaan dalam bentuk saham	1.558.225.750	600.000.000	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Perolehan aset takberwujud	(1.322.500.000)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka investasi saham	(1.314.300.000)	(62.772.000)	Payment of advance for investment
Penerimaan bunga	238.496.493	121.787.607	Interest received
Perolehan aset tetap	(4.000.000)	-	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	1.225.000.000	Receipt of loan from a related party
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham	<u>-</u>	<u>(75.000.000)</u>	Placement of investment in shares of stock
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(2.684.336.657)</u>	<u>(1.121.822.393)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	Dividends paid
Pembayaran utang bank	(792.381.538)	(204.254.126)	Payments of bank loan
Perolehan utang bank	767.911.716	500.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran bunga	<u>(30.146.510)</u>	<u>(30.304.339)</u>	Interest paid
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<u>(1.097.116.332)</u>	<u>(777.058.465)</u>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(2.245.614.771)</u>	<u>(4.576.560.432)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>2.951.626.346</u>	<u>7.528.186.778</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>706.011.575</u>	<u>2.951.626.346</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

\*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan.

\*) Investment in subsidiaries is recognized using the cost method of accounting.